

**PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP
MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NUNU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:
NURFADILLAH
201040006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 22 Maret 2024 M
11 Ramadan 1445 H

Penulis,



Nurfadillah
NIM.201040006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu” oleh Mahasiswi atas nama Nurfadillah, NIM: 201040006, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan dewan penguji.

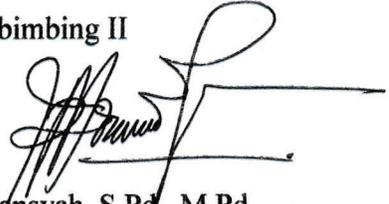
Sigi, 22 Maret 2024 M
11 Ramadan 1445 H

Pembimbing I



Arda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198602242018012001

Pembimbing II



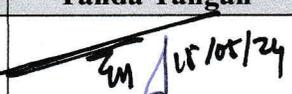
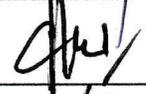
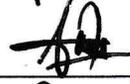
Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199208182019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurfadillah NIM. 201040006 dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 April 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 21 Syawal 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 07 Mei 2024 M
27 Syawal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Muh. Djamil M.Nur, S.Pd., M.Pfis	
Penguji Utama II	Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Arda, S.Si., M.Pd.	
Pembimbing II	Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.	

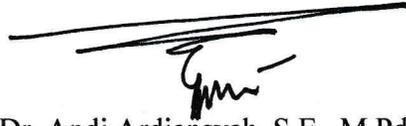
Mengetahui,

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu,

Ketua Prodi PGMI,




Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 000

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu”. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan bagi kita semua para pengikut-Nya yang senantiasa setia sampai akhir zaman.

Segala daya dan upaya yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, terkasih, dan tersayang, Bapak Kahar dan Ibu Nurbaya yang telah susah payah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam pendidikannya, mulai dari jenjang

TK, SD, SMP, SMA, sampai pada saat ini. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Seluruh unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
5. Almarhum Bapak Drs. Ramang, M.Pd.I. selaku dosen penasihat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Arda, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam bimbingan,

mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai tahap akhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

7. Kepada Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M. serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penyusunan skripsi sehingga menjadi karya tulis ilmiah.
8. Bapak Drs. Muhammad Idris selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Nunu dan Ibu Lismawati, S.Pd. selaku Guru Kelas IV yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan mencari sebagian bahan dalam penyusunan skripsi sehingga menjadi karya tulis ilmiah.
9. Seluruh dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
10. Seluruh keluarga besar penulis, khususnya kakak dan adik penulis yaitu kakak Arda, S.Si., M.Pd. dan Tasya Khaeratunnisa yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu
11. Sahabat terbaik sekaligus kakak untuk penulis, almarhumah Sri Rahayu yang telah mengajarkan banyak hal di dunia ini kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat penulis, keluarga besar MIPA 1/ECSIONE (Economy Science One) UPT SMAN 3 Sinjai, khususnya Nurhidayah dan Asyia Amanda Putri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, serta dengan senang hati selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis, keluarga besar PGMI 1 (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Angkatan 2020 yang telah berjuang selama kurang lebih empat

tahun bersama penulis dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat kepada semua pihak.

Sigi, 22 Maret 2024 M
11 Ramadan 1445 H

Penulis,



Nurfadillah
NIM.201040006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PESERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Disain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Defenisi Operasional	41
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu	40
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket	46
Tabel 3.4 Instrumen Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Nunu	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian	39
Gambar 4.1	Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik	54
Gambar 4.2	Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik	54
Gambar 4.3	Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik	55
Gambar 4.4	Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i> Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	55
Gambar 4.5	Uji Hipotesis <i>Paired Sampel T-Test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik	56
Gambar 4.6	Uji Hipotesis <i>Paired Sampel T-Test</i> Angket Minat Belajar Peserta Didik	57
Gambar 4.7	Deskripsi Angket Minat Belajar Peserta Didik	58
Gambar 4.8	Perbedaan Nilai Rata-Rata Angket Minat Belajar Peserta Didik	59
Gambar 4.9	Deskripsi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	63
Gambar 4.10	Perbedaan Nilai Rata-Rata Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum
2. RPP Pembelajaran Praktikum
3. Lembar Angket Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik
4. LKPD Pembelajaran Praktikum
5. Lembar Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
6. Lembar Hasil Uji Validitas Angket Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik
7. Rekapitulasi Angket Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Pengajuan Judul Skripsi
10. Surat Keputusan Pembimbing
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Penelitian
13. Buku Bimbingan
14. Dokumentasi (Fotot-Foto) Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurfadillah

NIM : 20.1.04.0006

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik di MI Muhammadiyah Nunu, khususnya di kelas IV hanya sebagian peserta didik saja yang memperhatikan penjelasan dari pendidik dan peserta didik yang lain hanya bermain, keluar masuk kelas, berbicara dengan teman-temannya, tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, dan tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik serta mereka lebih senang berada di luar kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik. Berkenaan dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran praktikum dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar IPA peserta didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, angket (kuisisioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji t.

Hasil uji hipotesis minat belajar peserta didik dengan uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis motivasi belajar peserta didik dengan uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kesimpulan yang diperoleh disarankan kepada para pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran praktikum dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik baik itu pada pelajaran IPA maupun pelajaran yang lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang diperoleh peserta didik untuk dapat membuat mereka mengerti, memahami, dan menjadi lebih dewasa serta mampu membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar sebagai upaya memberikan informasi dan pembentukan keterampilan.¹

Hal tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q. S. Al-Mujadilah (58:11) tentang peranan pendidikan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: ”Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ”Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q. S. Al-Mujadilah, 58:11).²

¹Abd Rahman BP, dkk, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2 – 4.

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 803.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat mereka yang beriman dan berilmu diatas mereka yang tidak beriman dan berilmu. Orang yang berpengetahuan, akan menikmati sejumlah keistimewaan tertentu dibandingkan mereka yang tidak berpengetahuan.³

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Pengetahuan seseorang, pemahaman tentang sikap dan perilaku, keterampilan, kemampuan, serta aspek lain yang ada pada dirinya, semuanya dapat menunjukkan perubahan sebagai hasil dari proses belajar.⁴ Belajar adalah segala sesuatu tentang kegiatan belajar, dan kegiatan pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan hasil belajar. Selain aspek kognitif (pengetahuan), sikap (afektif), dan aspek psikomotorik (keterampilan) digunakan untuk mencapai hasil belajar.⁵

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan interaktif yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas dengan pendidik dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (secara *virtual* atau *online*).⁶ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka (langsung), akan tetapi pembelajaran juga dapat dilakukan secara virtual (*daring*).

³Kasmawati. AD, "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan di Kelas XII IPA SMAN 11 Sinjai", (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2019), 2 – 3.

⁴N. Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013).

⁵Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Malang: Ediid Infografika, 2016), 8 – 9.

⁶Sri Endang Mugi Rahayu, dkk, "Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis *Daring*", *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 2.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempermudah pendidik dan peserta didik untuk mengakses informasi di mana pun berada.⁷ Pendidik dan peserta didik juga harus berperan kreatif berinovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA. Karena pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan alam dan lingkungan sekitar peserta didik, maka pendidik dan peserta didik yang kreatif dalam pembelajarannya akan menghasilkan pembelajaran yang menarik.⁸

Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah metode pembelajaran praktikum. Pembelajaran praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang membuat peserta didik secara langsung mengalami pengalamannya sendiri. Peserta didik dapat menumbuhkan pola pikir ilmiah dengan melakukan percobaan terhadap suatu masalah yang dipelajarinya melalui pembelajaran praktikum. Kurikulum, sumber daya, lingkungan belajar, efektivitas pengajaran, dan strategi penilaian semuanya berdampak pada keberhasilan pembelajaran praktikum.⁹

Pembelajaran praktikum juga memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik daripada hanya menerima penjelasan secara lisan dari pendidik, sehingga lebih mudah menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah. Peserta didik akan mengingat lebih lama jawaban atau solusi atas pertanyaan atau masalah dalam praktikum. Praktikum juga

⁷Ibid.

⁸Zelisa Nudia Fitri, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA", *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 91.

⁹Lazarowits dan Tamir, *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang* dalam N Hidayati (Semarang: Skripsi IAIN Walosongo), 10 – 12.

mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara bekerja sama dan bertanggung jawab atas kelompok mereka masing-masing, sehingga peserta didik terbiasa untuk berpikir dan bersikap secara ilmiah.¹⁰

Pembelajaran praktikum dapat menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, ketika peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dimana peserta didik harus mendengarkan penjelasan pendidik tentang suatu materi. Minat belajar peserta didik dapat meningkat ketika peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan praktikum yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan membuktikan secara langsung teori yang dipelajari.¹¹

Tingginya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan praktikum menunjukkan bahwa penggunaan metode mengajar yang bervariasi terbukti dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Pembelajaran praktikum juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun sendiri pemahamannya secara aktif melalui penemuan yang didapatkan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.¹² Penerapan pembelajaran praktikum membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, serta lebih bersemangat untuk belajar.¹³ Pembelajaran yang menarik seperti metode pembelajaran praktikum dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan

¹⁰Lilis Kurniawati, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon", *EduMa* 4, no. 2 (2015): 67.

¹¹Evi Sapinatul Bahriah dan Sella Marselyana Abadi, "Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum", *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 92.

¹²Ibid, 91.

¹³Umi Mahmudatun Nisa, "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran", *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 65.

memotivasi belajar peserta didik dengan alat dan bahan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Minat dan motivasi belajar yang kurang dari peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan baik. Berdasarkan observasi awal pada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu, ketika pembelajaran berlangsung, hanya sebagian peserta didik saja yang fokus dan terlibat dalam pembelajaran serta memperhatikan penjelasan pendidik. Peserta didik yang lain hanya bermain, keluar masuk kelas, berbicara dengan teman-temannya, tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, dan tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik serta mereka lebih senang berada di luar kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik.

Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran adalah salah satunya dengan pembelajaran praktikum. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini mencoba untuk menerapkan pembelajaran praktikum untuk meningkatkan dan mengembalikan minat dan motivasi belajar pada peserta didik. Pembelajaran praktikum adalah pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar, dimana peserta didik dapat secara langsung melihat dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan praktikum. Pembelajaran praktikum membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar daripada hanya belajar melalui buku saja. Hal tersebut dikarenakan, peserta didik harus memperhatikan penjelasan pendidik, seperti alat dan bahan praktikum, serta langkah-langkah

¹⁴Ani Hastuti, *Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

praktikum, sehingga praktikum yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dapat berhasil di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memiliki keinginan dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi:

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik. Manfaat tersebut, khususnya dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan memahami bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran praktikum, dimana peserta didik terlibat langsung dalam pemecahan masalah dan didorong untuk bekerja sama dan bertanggung jawab dengan teman kelompoknya.

2. Bagi Peserta Didik

Manfaat dan kegunaan penelitian ini bagi peserta didik adalah:

- a. Meningkatkan semangat serta minat dan motivasi belajar peserta didik untuk menuntut ilmu.
- b. Membantu peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari dan disampaikan oleh pendidik.
- c. Meningkatkan keaktifan dan kerja sama serta tanggung jawab antara peserta didik.
- d. Mengurangi rasa bosan dan kejenuhan belajar peserta didik.
- e. Meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

3. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta memberikan pengalaman secara langsung dalam menyampaikan materi kepada peserta didik menggunakan metode pembelajaran praktikum. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui bahwa dengan metode pembelajaran praktikum dapat memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muahmmadiyah Nunu.

D. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal isi skripsi ini adalah penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan untuk dijadikan informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari V bab, masing-masing bab memiliki gambaran dan uraian garis besar isi yang berbeda dan saling berhubungan satu sama lain.

Pembahasan pada bab I yang merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Pembahasan pada bab II yang merupakan bab kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Pembahasan pada bab III yakni bab metode penelitian yang meliputi pendekatan dan disain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pembahasan pada bab IV yang merupakan bab hasil dan pembahasan terdiri dari deskripsi hasil penelitian yakni deskripsi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji t serta pembahasan hasil penelitian.

Pembahasan pada bab V yakni bab penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian yang relevan yang dikaji oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dewi Yulaida (2016) “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan”	Hasil penelitian ini terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar pada peserta didik kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan. Perhitungan angket menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai 84,5 % dari nilai kriteria yang ditentukan. Sedangkan peserta didik pada kelas kontrol memperoleh persentase 71,3 % dari	Persamaan penelitian adalah metode pembelajaran praktikum dan jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian adalah variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel penelitian yaitu motivasi dan hasil belajar sedangkan pada penelitian ini minat

		nilai kriteria yang telah ditetapkan. ¹		dan motivasi belajar.
2.	Enda Puspita Sari (2020) “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”.	Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa media pembelajaran berbasis praktikum berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada kelas V SD Negeri 197 Bengkulu Utara. ²	Persamaan penelitian adalah metode pembelajaran praktikum dan jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian adalah variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel penelitian yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian ini minat dan motivasi belajar.

¹Dewi Yulaida, “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan”, (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

²Enda Puspita Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara”, (Skripsi diterbitkan, Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020).

3.	Khalimatus Sa' diyah (2022) "Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis <i>Home Experiment</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun 2021".	Hasil penelitian ini adalah bahwa <i>home experiment</i> mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, di mana dengan menjalankan pembelajaran IPA berbasis <i>home experiment</i> membuktikan peserta didik tersebut mempunyai nilai yang tinggi pada motivasi belajarnya. ³	Persamaan penelitian adalah metode pembelajaran praktikum dan jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian adalah variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel penelitian yaitu motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini minat dan motivasi belajar.
----	--	---	---	---

³Khalimatus Sa' Diyah, "Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis *Home Experiment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Jurusan PGMI, IAIN Kudus, 2022).

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Praktikum

a. Pengertian Pembelajaran Praktikum

Praktikum berasal dari kata praktik. Praktik adalah kegiatan pembelajaran dimana peserta didik menerapkan teori, konsep, prosedur, dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram atau terstruktur di bawah pengawasan atau bimbingan langsung dari supervisor/atasan atau secara mandiri. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukannya sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, selama proses pembelajaran praktikum.⁴

Praktikum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bagian dari pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan keadaan nyata apa yang diperoleh dari teori.⁵ Praktikum adalah metode pembelajaran yang menggunakan kontak langsung dengan alat, bahan, atau peristiwa alam untuk membantu peserta didik memahami konsep dan meningkatkan kemampuan intelektualnya melalui pencarian informasi atau observasi secara lengkap dan selektif. Pelatihan dalam memecahkan masalah, menerapkan pengetahuan dan keterampilan seseorang pada situasi baru yang dihadapi, merancang eksperimen, menafsirkan data, dan menumbuhkan pola pikir ilmiah adalah semua manfaat dari pembelajaran praktikum.⁶

⁴Kurniawati, dkk, *Pengaruh*, 65 – 66.

⁵Wawan Laksito YS, *Praktikum* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017), 7.

⁶Legimin, *Metode Praktikum dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Yogyakarta: LPMP, 2012), 4.

Pelaksanaan pembelajaran praktikum, peserta didik menggunakan alat praktikum dan mengikuti kegiatan yang melibatkan pengendalian variabel, observasi, perbandingan atau kontrol. Dengan mengikuti petunjuk pada lembar instruksi, praktikum dapat membekali peserta didik dengan metode ilmiah yang merupakan bagian penting dari pendidikan sains (IPA). Peserta didik akan lebih yakin akan suatu hal ketika mengikuti praktikum daripada ketika peserta didik hanya menerima penjelasan dari buku dan pendidik. Peserta didik juga akan dapat memperkaya pengalaman mereka, mengembangkan sikap ilmiah, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama.⁷ Dengan melakukan percobaan sendiri, pembelajaran praktikum bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik cara memecahkan berbagai masalah dan mencari solusinya sendiri. Selain itu, peserta didik dapat diajarkan untuk berpikir secara ilmiah.⁸

Melalui praktikum peserta didik dapat mempelajari sains dan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala maupun proses-proses sains. Praktikum juga dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, dapat menemukan dan memecahkan berbagai masalah baru melalui metode ilmiah dan lain sebagainya. Metode pembelajaran praktikum banyak digunakan tidak hanya untuk bidang-bidang eksakta saja, tetapi juga untuk bidang non eksakta dengan istilah atau terminologi yang berbeda-beda. Pembelajaran dengan praktikum juga dijumpai pada bidang ilmu sosial-humaniora, misalnya ekonomi, psikologi, sastra, hukum, dan seni.⁹

⁷Yeni Suryaningsih, "Pembelajaran Berbasis Praktikum sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Materi Biologi", *Jurnal Bio Education* 2, no. 2 (2017): 52.

⁸Hamsiati, dkk, "Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum", *Jurnal Biotek* 5, no. 1 (2017): 23.

⁹Laksito YS, *Praktikum*, 7.

Berdasarkan pengertian praktikum di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran praktikum adalah pembelajaran dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk ikut serta secara langsung dalam memecahkan sebuah masalah/peristiwa alam yang telah diberikan oleh pendidik yang dapat melatih cara berpikir ilmiah para peserta didik.

b. Alasan dan Tujuan Penggunaan Metode Pembelajaran Praktikum

- 1) Alasan penggunaan metode pembelajaran praktikum
 - a) Peserta didik mampu menyimpulkan fakta-fakta, informasi, atau data yang diperoleh.
 - b) Melatih peserta didik merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan percobaan.
 - c) Melatih peserta didik menggunakan logika berpikir untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi atau data yang terkumpul melalui percobaan.
- 2) Tujuan penggunaan metode pembelajaran praktikum
 - a) Ranah kognitif
 - (1) Mendorong pengembangan intelektual
 - (2) Memperkuat belajar konsep ilmiah
 - (3) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
 - (4) Mengembangkan berpikir kreatif
 - (5) Meningkatkan pemahaman sains dan metode ilmiah
 - b) Ranah psikomotorik
 - (1) Mengembangkan keterampilan penciptaan
 - (2) Mengembangkan keterampilan investigasi sains
 - (3) Mengembangkan keterampilan menganalisis data
 - (4) Mengembangkan keterampilan komunikasi
 - (5) Mengembangkan keterampilan bekerja sama dengan orang lain

- c) Ranah afektif
 - (1) Memperkuat sikap terhadap sains
 - (2) Mendorong persepsi positif dari kemampuan seseorang
 - (3) Memahami dan mempengaruhi lingkungan orang lain¹⁰
- c. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Praktikum*
 - 1) Kelebihan pembelajaran praktikum/eksperimen
 - a) Metode ini dapat membuat peserta didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dialami sendiri dibandingkan hanya menerima penjelasan materi yang disampaikan pendidik maupun buku.
 - b) Pembelajaran praktikum dapat mengembangkan sikap dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan melibatkan secara aktif fisik, pikiran, dan emosi peserta didik.
 - c) Pembelajaran praktikum akan dapat membawa perubahan yang baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang dapat bermanfaat bagi manusia.¹¹
 - d) Melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan peserta didik.
 - e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya secara nyata dalam praktik.
 - f) Membuktikan dan menemukan suatu konsep secara ilmiah.
 - g) Menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki.¹²
 - 2) Kekurangan pembelajaran praktikum/eksperimen
 - a) Memerlukan peralatan percobaan yang lengkap.
 - b) Dapat menghambat pembelajaran karena dalam penelitian memerlukan waktu yang lama.

¹⁰Ibid, 9 – 10.

¹¹Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 100.

¹²Laksito YS, *Praktikum*, 11.

- c) Menimbulkan kesulitan bagi pendidik dan peserta didik apabila kurang pengalaman dalam penelitian.
- d) Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen akan berakibat pada kesalahan menyimpulkan.
- e) Setiap eksperimen tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan, karena adanya faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.¹³

d. Langkah-langkah pembelajaran praktikum

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan metode praktikum antara lain:

- 1) Persiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang dibutuhkan.
- 2) Usahakan peserta didik terlibat langsung sewaktu mengadakan kegiatan praktikum.
- 3) Sebelum dilaksanakan praktikum, peserta didik terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang petunjuk dan langkah-langkah praktikum yang akan dilakukan.
- 4) Lakukan pengelompokan atau masing-masing individu melakukan percobaan yang telah direncanakan.
- 5) Setiap individu atau kelompok dapat melaporkan hasil pekerjaannya secara tertulis.¹⁴

Secara umum langkah-langkah praktikum sebagai berikut:

a) Persiapan

Persiapan untuk praktikum antara lain:

- (1) Menetapkan tujuan praktikum.

¹³ Ibid, 12.

¹⁴ Ibid, 31.

- (2) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- (3) Mempersiapkan tempat praktikum.
- (4) Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang tersedia dan kapasitas tempat praktikum.
- (5) Mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum yang akan dilakukan.
- (6) Mempersiapkan tata tertib dan disiplin selama praktikum.
- (7) Membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.

b) Pelaksanaan

- (1) Menginformasikan tujuan praktikum.
- (2) Mengkomunikasikan tugas yang harus dipecahkan melalui praktikum.
- (3) Menjelaskan prosedur praktikum:
 - (a) Pembagian waktu praktikum
 - (b) Cara kerja (individual/kelompok)
 - (c) Cara mendapatkan bimbingan praktikum
 - (d) Penulisan buku harian/laporan praktikum
- (4) Membimbing pelaksanaan praktikum

c) Penutup/Tindak lanjut

Setelah melaksanakan praktikum, kegiatan selanjutnya adalah:

- (1) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil praktikum.
- (2) Memberi kesempatan kepada peserta didik lain menanggapi hasil praktikum tersebut.
- (3) Memberi umpan balik.
- (4) Menyimpulkan hasil praktikum.¹⁵

¹⁵Ibid, 32 – 33.

2. Minat Belajar Peserta Didik

a. Definisi Minat Belajar

Menurut bahasa (*etimologi*), minat adalah kemampuan untuk belajar dan mencari sesuatu yang baru. Istilah minat berarti keinginan, kesukaan, dan kesediaan untuk terlibat dalam sesuatu yang menarik minatnya.¹⁶ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat berkaitan dengan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan, maka semakin besar minat.¹⁷

Minat seseorang adalah keterlibatan sepenuhnya terhadap bidang studi tertentu dan kegembiraannya dalam mempelajari materi untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru.¹⁸ Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.¹⁹

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya

¹⁶Asnawati Matondang, "Pengaruh antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2018): 25.

¹⁷Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV Pusdikara MJ, 2020), 140.

¹⁸Matondang, "Pengaruh, 25.

¹⁹Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 25.

yang menyangkut kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).²⁰ Keinginan atau keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian mana yang kita pilih untuk dipelajari dan seberapa baik kita mempelajari informasi didefinisikan sebagai minat belajar.²¹

Minat belajar merupakan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran serta perhatian peserta didik. Minat belajar yang kurang dari peserta didik akan membuat konsentrasi terhadap pelajaran sulit, menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau tidak adanya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.²² Keinginan peserta didik untuk belajar dan minat atau kesenangannya dalam belajar merupakan dua faktor yang memotivasi peserta didik untuk belajar.²³

Minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Peserta didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.²⁴

²⁰Ibid.

²¹S. Klassen dan Klassen C. F, *The Role of Interest in Learning Science Through Stories (Interchange, 2014)*, 1 – 9.

²²Ananda dan Fitri Hayati, 144.

²³Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017): 81.

²⁴Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 144 – 145.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan maupun kesukaan peserta didik terhadap suatu hal, baik itu pelajaran umum maupun keterampilan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, serta sikap, dan keterampilan.

b. Indikator Minat Belajar

1) Kepuasan (Perasaan Senang)

Jika peserta didik puas dengan apa yang mereka pelajari, mereka akan merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, peserta didik senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak pernah bosan, dan tetap hadir selama pembelajaran berlangsung setiap harinya.

2) Keterlibatan Peserta Didik

Ketertarikan peserta didik pada objek memotivasi mereka untuk berpartisipasi dengan cara yang sama dengan objek-objek tersebut. Misalnya aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan orang lain dan aktif menanggapi pertanyaan pendidik.

3) Ketertarikan

Adanya faktor-faktor yang menimbulkan minat peserta didik terhadap suatu kegiatan, orang, atau benda berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dibahas. Misalnya tidak menunda-nunda tugas dari pendidik dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4) Perhatian Peserta Didik

Jika peserta didik tertarik untuk mempelajari suatu objek tertentu, maka mereka akan terus menerus memperhatikannya. Misalnya, peserta didik

akan rajin mencatat materi yang disampaikan oleh pendidik dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.²⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, diantaranya:

1) Faktor Internal

a) Faktor jasmani (tubuh)

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik badan beserta bagian-bagiannya, atau bebas dari penyakit. Kesehatan seorang peserta didik sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Peserta didik yang cacat tubuh sulit mengikuti pembelajaran, interaksi dengan guru, dan interaksi dengan sesama temannya.

b) Faktor psikologi

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi dapat berkembang menjadi pengaruh positif bagi peserta

²⁵Akbar Hanipa, dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 5 (2019): 317.

didik, maka pendidik harus bijaksana dalam menangani perbedaan intelegensi setiap peserta didik.

(2) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek.

(5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, dengan kata lain bersifat keturunan. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, dan sebagainya.

(6) Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

(7) Kematangan

Kematangan suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

(8) Kesiapan

Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.

c) Faktor kelelahan

Pendidik hendaknya memperhatikan banyaknya tugas yang telah diberikan kepada peserta didik, jangan sampai memberikan tugas kepada peserta didik terlalu banyak sehingga melelahkan daya pikir peserta didik. Peserta didik ketika

sudah mulai lelah dalam mengerjakan tugas, maka hasilnya akan kurang maksimal.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

- (1) Cara didik orang tua
- (2) Relasi antara anggota keluarga
- (3) Suasana rumah

b) Faktor sekolah

- (1) Metode mengajar
- (2) Metode belajar
- (3) Pendidik
- (4) Interaksi di kelas atau di sekolah
- (5) Materi pelajaran

c) Faktor masyarakat

- (1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat
- (2) Teman bergaul
- (3) Bentuk kehidupan masyarakat²⁶

3. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata Inggris *motivation* yang berarti dorongan. Kata kerja memotivasi berarti mendorong, menyebabkan, dan menggerakkan.²⁷ Motivasi berasal dari kata motif (*motive*) yang artinya daya penggerak yang telah aktif. Motivasi sebagai suatu proses internal yang berfungsi untuk menggerakkan,

²⁶Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 145 – 148.

²⁷Matondang, *Pengaruh*, 27.

membimbing, dan melakukan suatu tindakan.²⁸ Alasan, penyebab, dan kekuatan pendorong adalah semua komponen motivasi. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Dengan kata lain, bagaimana motivasi peserta didik untuk belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran atau hasil pembelajaran.²⁹

Motivasi seseorang dimulai dengan respons terhadap suatu tujuan dan ditandai dengan perubahan energi dan emosi. Keadaan psikologis yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang membangkitkan, menjamin kesinambungan, dan memberikan arah bagi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.³⁰ Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi peserta didik untuk mendayagunakan potensi-potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.³¹

Salah satu hal yang membedakan peserta didik yang mencapai potensi akademik penuh mereka dari peserta didik yang kurang berprestasi secara akademis adalah tingkat motivasi mereka untuk belajar. Selain menjadi salah satu unsur yang menentukan sikap, ketetapan hati, dan ketekunan seorang peserta didik.³² Harapan dan nilai juga menunjukkan tentang motivasi belajar, dimana harapan mengatakan bahwa peserta didik akan mampu menyelesaikan tugas yang

²⁸Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 151.

²⁹Matondang, *Pengaruh*, 27.

³⁰Ibid.

³¹Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 151.

³²McCoach dan Siegle, "High Ability Students Voice on Learning Motivation", dalam A. C. Garn dan J. L. Jolly, *Journal of Advanced Academics* 25, no. 1 (2014): 7 – 24.

diberikan, dan nilai mengatakan bahwa peserta didik memiliki keyakinan yang kuat bahwa mereka akan berhasil dalam belajar.³³

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar penting bagi seorang pendidik maupun peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.³⁴

Motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai dorongan yang ada dalam diri maupun berasal dari luar diri peserta didik yang memberikan rangsangan atau arah yang menyebabkan adanya kegiatan belajar, sehingga peserta didik dapat memaksimalkan potensi belajar yang dimilikinya serta dapat mencapai tujuan belajar serta berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

b. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar antara lain:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Peserta didik mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh oleh siapa pun.

³³M. M. Riconscente, "Effect of Perceived Teacher Practices on Latino High School Student Interest, Self-Efficacy, and Achievement in Mathematics", *The Journal of Experimental Education* (2014): 50 – 74.

³⁴Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar*, 35.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Peserta didik mempunyai semangat yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mencapai cita-citanya.

3) Adanya harapan dan cita-cita

Peserta didik yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajarnya.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan, maka peserta didik tersebut mendapat penghargaan dari pendidik maupun orang tua.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dalam proses pembelajaran berlangsung, adanya kegiatan yang menarik, misalnya diskusi.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁵

c. *Fungsi Motivasi Belajar*

Motivasi belajar bagi peserta didik memiliki peranan penting, diantaranya:

1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.

Misalnya, setelah peserta didik membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan teman sekelasnya yang juga membaca bab tersebut, peserta didik tersebut kurang berhasil menangkap isi bacaan, maka peserta didik tersebut terdorong untuk membaca kembali.

³⁵H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 23.

- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya. Sebagai contoh, yaitu jika terbukti usaha belajar seorang peserta didik belum memadai, maka peserta didik tersebut berusaha setekun teman-temannya yang belajar dan berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai contoh, yaitu setelah peserta didik ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, seperti bersenda gurau di dalam kelas, maka peserta didik tersebut akan merubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar. Contoh, seorang peserta didik yang telah menghabiskan banyak dana untuk sekolahnya dan masih ada adik yang dibiayai oleh orang tuanya, maka peserta didik tersebut akan berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Peserta didik dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil. Contoh, setiap hari peserta didik diharapkan untuk belajar di rumah, membantu orang tua, dan bermain dengan temannya, dan apa yang dilakukan peserta didik tersebut diharapkan dapat berhasil memuaskannya.³⁶

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1) Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan yang lahir dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter yang telah ada sejak seseorang dilahirkan. Motivasi intrinsik merupakan bagian dari sifat yang didorong oleh faktor endogen, faktor dunia

³⁶Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar*, 35.

dalam, dan sesuatu bawaan. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri peserta didik.

Motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar. Seseorang yang meniru tingkah laku orang lain, yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap, maka dari proses tersebut terjadi proses internalisasi dari tingkah laku yang ditiru tersebut sehingga menjadi kepribadian dari dirinya.

2) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasihat baik dari pendidik, orang tua, dan orang lain yang dicinta. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain:

- a) Tingkat kesadaran peserta didik atas kebutuahn yang mendorong tingkah laku dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- b) Sikap pendidik terhadap kelas, pendidik yang mampu merangsang peserta didik berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna akan menumbuhkan sifat instrinsik. Sedangkan sikap pendidik yang lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak, maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- c) Pengaruh kelompok peserta didik, apabila pengaruh kelompok terlalu kuat, maka motivasinya lebih condong kesifat ekstrinsik.
- d) Suasana kelas, suasana kebebasan yang bertanggung jawab akan merangsang munculnya motivasi instrinsik.³⁷

³⁷Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 159 – 163.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, antara lain:

- 1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat belajar sehingga mempertinggi motivasi belajar.
- 2) Kemampuan peserta didik, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, maka akan timbul kepuasan hati peserta didik yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.
- 3) Kondisi peserta didik, kondisi jasmani dan psikologis peserta didik yang stabil akan mempertinggi motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas untuk belajar.
- 4) Kondisi lingkungan peserta didik, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, dalam hal ini meliputi, bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik, hal ini mencakup upaya disaat belajar dalam kelas di sekolah maupun di luar sekolah. Kepiawaian seorang pendidik mengorganisir peserta didik dalam pembelajaran akan mempertinggi motivasi belajar peserta didiknya.³⁸

4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah suatu proses yang menggabungkan dua aspek yaitu pengajaran berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran dan pembelajaran difokuskan pada apa yang harus dilakukan

³⁸Ibid, 166.

oleh peserta didik. Kedua sudut pandang ini akan bekerja sama secara terkoordinasi untuk menjadi suatu tindakan ketika ada kerjasama antara pendidik dan peserta didik, serta antara peserta didik dan peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung.³⁹

IPA (sains) adalah metode untuk mempelajari alam semesta secara sistematis. Artinya, sains tidak sekadar mengetahui sekumpulan fakta, gagasan, atau prinsip; sebaliknya, ini adalah proses menemukan hal-hal baru. Bidang IPA merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang fenomena alam, baik benda hidup maupun benda mati. IPA dijabarkan menjadi beberapa ilmu seperti astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi, dan biologi. Berdasarkan kajian ini, IPA didasarkan pada fenomena alam, yang dapat menjadi pengetahuan jika didekati dari sudut pandang ilmiah dan dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah suatu ilmu yang didapatkan melalui hasil percobaan dan juga penemuan yang mengkaji tentang alam semesta dan dijabarkan dalam beberapa ilmu seperti astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi, dan biologi.

b. Materi Pembelajaran IPA di SD

1) Pengertian energi

Kapasitas dan kemampuan untuk melakukan kerja (usaha) adalah energi.

Hewan, tumbuhan, dan manusia semuanya membutuhkan energi untuk

³⁹Ewita Cahaya Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA", *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1055.

⁴⁰Kumala, *Pembelajaran*, 4 – 6.

melakukan aktivitasnya. Berbagai makanan dan minuman yang dikonsumsi hewan, tumbuhan, dan manusia memberi mereka energi.⁴¹

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nur ayat 35 dan Q.S Yasin ayat 80:


 اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكُوتٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٣٥

Terjemahnya:

“Allah (pemberi) cahaya (pada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-Nya seperti sebuah lubang (pada dinding) yang tidak tembus yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam tabung kaca (dan) tabung kaca itu bagaikan bintang (yang berkilauan seperti) mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang diberkahi, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur dan tidak pula di barat, yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis). Allah memberi petunjuk menuju cahaya-Nya kepada yang Dia kehendaki. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S An-Nur ayat 35)⁴²

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ ٨٠

Terjemahnya:

(Dialah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau. Kemudian, seketika itu kamu menyalakan (api) darinya”. (Q.S Ysin ayat 80)

Ayat tersebut menjelaskan kepada manusia bahwa sains merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari agama yang mengajarkan manusia untuk senantiasa bersyukur dan bertasbih atas keagungan ciptaan Allah

⁴¹Kandi dan Yamin Winduono, *Energi dan Perubahannya untuk Guru SD* (Bandung: Pusat Pengembang dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA), 2012), 6

⁴²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*, 553.

Swi, serta mengajarkan manusia bagaimana usaha dan energi dibutuhkan untuk mencapai titik tertinggi dalam kehidupan.

2) Bentuk-bentuk energi

a) Energi kimia

Makanan dan minuman yang kita konsumsi dapat menghasilkan energi kimia yang dapat digunakan untuk beraktivitas. Zat-zat kimia yang terkandung pada makanan dan minuman mengalami reaksi kimia di dalam tubuh, sehingga menghasilkan energi. Contoh sumber energi kimia untuk kegiatan manusia adalah gas, bensin, solar, batu bara, dan minyak tanah.

b) Energi listrik

Energi listrik dapat kita temukan pada alat-alat elektronik di sekitar rumah, misalnya televisi dan radio. Televisi dan radio akan memperoleh energi listrik, kemudian energi listrik akan diubah menjadi energi cahaya dan bunyi pada televisi dan diubah menjadi energi bunyi pada radio.

c) Energi panas

Energi panas (energi kalor) merupakan salah satu bentuk energi yang berasal dari partikel-partikel penyusun suatu benda. Setiap benda tersusun oleh partikel-partikel. Apabila partikel-partikel tersebut bergerak, maka benda tersebut akan menghasilkan energi panas. Contoh sumber energi panas adalah ketika mencoba membuat api dari kayu kering yang digosok-gosokkan.

d) Energi bunyi

Bunyi dapat dihasilkan oleh getaran partikel udara di sekitar sumber bunyi. Contoh sumber bunyi adalah ketika memetik tali gitar atau memukul drum.

e) Energi potensial

Energi potensial merupakan energi yang dimiliki oleh suatu benda atau objek dengan banyak bentuknya. Umumnya energi ini disimpan atau belum

digunakan. Energi potensial dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi, baik terkait posisi, ketinggian benda ataupun objek. Saat benda tersebut mendapatkan energi maka akan bergerak tidak terbatas serta berpindah. Contoh dari energi potensial adalah buah jatuh dari atas pohon, timbangan, ayunan, *trampoline*, dan sebagainya.

f) Energi kinetik

Energi kinetik yang berkaitan dengan gerak suatu benda atau objek. Dalam hal ini energi kinetik berhubungan dengan sebuah pergerakan benda, dimana semakin besar kecepatan yang diberikan, maka energi kinetik yang diberikan juga semakin besar. Contoh energi kinetik adalah mobil bergerak, motor bergerak, menulis, memanah, dan bersepeda.

g) Energi otot

Energi otot menjadi bagian dari tubuh manusia ataupun tubuh hewan. Energi otot berfungsi untuk menggerakkan organ tubuh dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Energi ini biasanya disimpan dalam tubuh manusia dan akan bergerak untuk membantu melakukan berbagai aktivitas.

h) Energi mekanik

Energi mekanik merupakan objek yang memiliki energi potensial dan energi kinetik. Di mana energi ini bisa menghasilkan energi mekanik begitupun dengan energi kinetik yang bisa dipakai untuk melakukan suatu gerakan atau usaha. Contoh dari energi mekanik adalah bermain bola voli yang membutuhkan energi kinetik sekaligus bisa menghasilkan energi potensial karena bola yang bergerak jatuh ke tanah.

i) Energi nuklir

Energi nuklir dapat dihasilkan dari reaksi nuklir yang terjadi karena antar partikel dalam inti atom saling bereaksi. Adapun energi nuklir ini biasanya

dimanfaatkan untuk pembangkit listrik dan fungsinya untuk pemanasan sebuah industri seperti kimia, minyak bumi, dan lain-lain.⁴³

3) Perubahan Energi

a) Perubahan energi panas matahari menjadi energi listrik

Energi matahari bisa dimanfaatkan menjadi energi listrik. Caranya adalah dengan menggunakan panel surya yang menyerap energi matahari. Kemudian, di dalam panel surya akan terjadi proses yang menghasilkan arus listrik.

b) Perubahan energi angin menjadi energi gerak

Energi angin bisa dimanfaatkan menjadi energi gerak. Misalnya pada perahu layar yang memanfaatkan energi angin untuk menggerakkan perahu. Selain itu, contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak juga terlihat pada penggunaan kincir angin.

c) Perubahan energi listrik menjadi energi cahaya

Energi listrik bisa diubah menjadi energi cahaya, misalnya pada lampu, televisi, dan komputer. Pada lampu, energi listrik mengalir melewati bohlam dan menyala.

d) Perubahan energi listrik menjadi energi panas

Energi listrik bisa diubah menjadi energi panas pada peralatan elektronik. Misalnya, setrika listrik yang dialiri arus listrik akan memanaskan elemen pemanas setrika, sehingga setrika bisa mengalirkan panas pada pakaian dan membuat pakaian menjadi rapi.

e) Perubahan energi listrik menjadi energi gerak

Peralatan elektronik yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi energi gerak antara lain, arus listrik mengalir melewati motor penggerak pada

⁴³Moh. Zainal Fanani, *Modul Bahan Ajar IPAS Bentuk Energi dan Perubahannya* (Kediri, 2022), 8.

kipas angin, motor berputar dan menggerakkan bilah-bilah kipas angin, sehingga udara di sekitarnya bergerak dan ruangan menjadi lebih sejuk.

f) Perubahan energi panas menjadi energi gerak

Energi panas bisa berubah menjadi energi gerak. Misalnya, mesin kalor adalah sebutan untuk alat yang berfungsi mengubah energi panas menjadi energi mekanik. Dalam mesin mobil, misalnya energi panas hasil pembakaran bahan bakar diubah menjadi energi gerak mobil, selain itu kertas yang dibentuk spiral akan berputar saat dipanaskan di atas lilin.⁴⁴

4) Sumber energi

- a) Sumber energi tak terbarui adalah sumber energi yang tidak dapat diisi atau dibuat kembali oleh alam dalam waktu singkat. Sumber energi tak terbarui diperoleh dari perut bumi dalam bentuk cair, gas, dan padat. Sumber energi tak terbarui antara lain, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan nuklir.
- b) Sumber energi terbarui adalah sumber energi yang dapat dengan cepat diisi kembali oleh alam. Sumber energi terbarui antara lain, matahari, angin, panas bumi, biomassa, dan air.⁴⁵

C. Kerangka Pemikiran

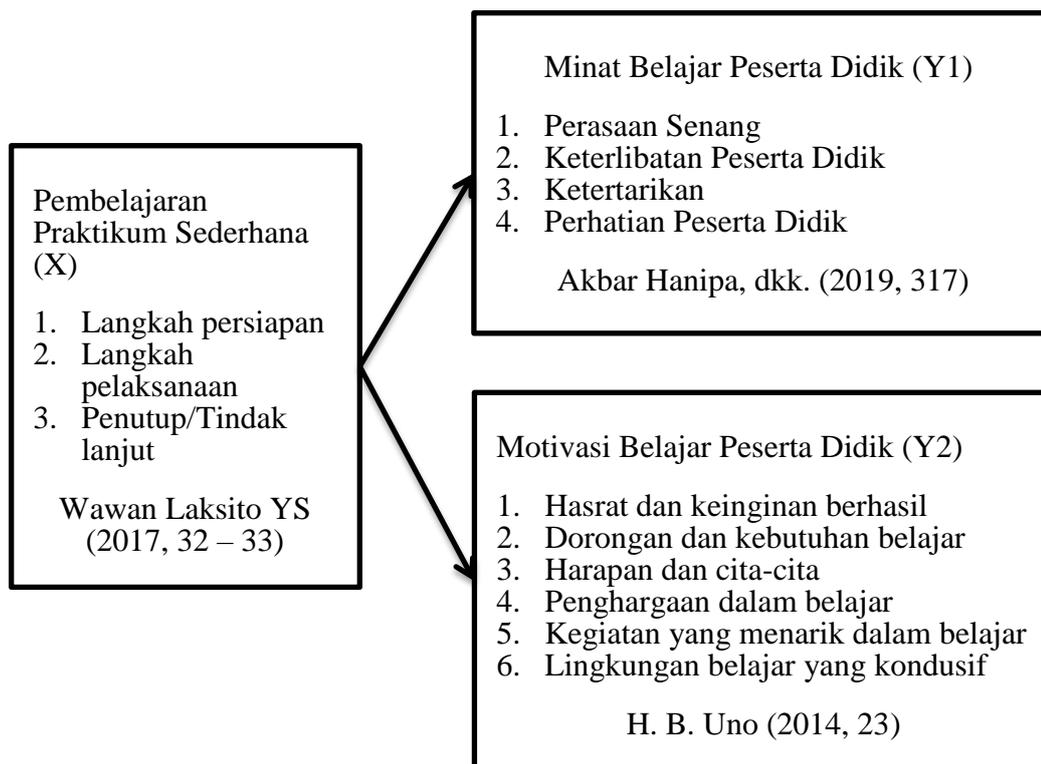
Proses pembelajaran pada saat ini masih ada beberapa pendidik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional/ceramah yang menyebabkan para peserta didik itu mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan manfaat bagi para pendidik dengan menambah wawasan dan pengetahuan mereka mengenai metode, model, strategi, dan teknik pembelajaran yang lebih kreatif.

⁴⁴Ibid, 9.

⁴⁵Winduono, *Energi*, 31 – 63.

Salah satu metode pembelajaran dalam mempelajari konsep-konsep IPA adalah metode pembelajaran praktikum secara sederhana, dimana peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam memecahkan suatu masalah atau peristiwa yang telah disampaikan oleh pendidik secara individu maupun kelompok. Berikut adalah gambaran model kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan tinjauan teori penelitian sebelumnya, landasan teori, dan permasalahan yang telah diangkat. Penelitian ini hendak mencari tahu apakah dengan pembelajaran praktikum sederhana dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar IPA pada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis variabel X (Pembelajaran Praktikum Sederhana) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar IPA Peserta Didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

2. Hipotesis variabel X (Pembelajaran praktikum sederhana) terhadap variabel Y_2 (Motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Disain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pembelajaran praktikum/eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat dan motivasi belajar IPA peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Penelitian percobaan/praktikum/eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif, dimana peneliti memanipulasi kondisi sebagai peserta penelitian dan sebagai lainnya. Kemudian membandingkan tanggapan dua kelompok bagian peserta untuk melihat perbedaan setelah melakukan manipulasi tersebut.¹

Penelitian kuantitatif yaitu peneliti menguji hipotesis yang dinyatakan di awal penelitian dan memiliki konsep dalam bentuk variabel yang berbeda. Langkah-langkahnya dibuat secara sistematis sebelum mengumpulkan data berupa angka dari pengukuran yang tepat. Sebagian besar teorinya bersifat kausal dan deduktif. Analisisnya dilanjutkan dengan menggunakan statistik, tabel, atau grafik, serta membahas hal yang berkaitan dengan hipotesis.²

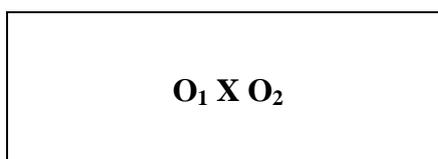
Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan

¹Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 22.

²Ibid, 47.

pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Gambar, tabel, grafik, atau pandangan lain biasanya menyertai temuan penelitian di bagian akhir. Penelitian kuantitatif berusaha menjelaskan suatu teori dan menemukan hukum realitas. Penelitian kuantitatif dibuat dengan menggunakan model numerik, spekulasi/hipotesis, dan teori.³

Bentuk desain penelitian ini menggunakan penelitian *Pre Experimental Designs* dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design* yaitu terdapat satu kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) variabel dependennya, dan diberi *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir (setelah diberi perlakuan) variabel dependennya.⁴



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁: nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂: nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

X: pemberian perlakuan.⁵

³Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA CV, 2022), 74.

⁵Ibid, 79.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, studi populasi diperlukan untuk menyelidiki semua aspek subjek. Populasi atau studi kasus adalah nama studi atau penelitian.⁶ Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Tabel 3.1

Populasi Peserta Didik Kelas IV MI Muhammadiyah Nunu

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV	13	13	26
Jumlah populasi seluruhnya			26

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan yang menjadi objek dari suatu penelitian, sedangkan metodologi yang digunakan menyeleksi disebut *sampling*.⁷ Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini disebut dengan sampel (*sampling*) jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹ Oleh sebab itu, sampel dalam penelitian ini yang awalnya berjumlah 26 peserta didik, akan tetapi pada saat *pre-test*, praktikum, dan *post-test* dilaksanakan ada beberapa peserta

⁶Risa Nur Sa'adah dan Wahyu, *Metode Penelitian R & D (Research and Development) Kajian Teoritis dan Aplikatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 49.

⁷Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

⁸Agung Wicaksono, *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan* (Palu, FTIK IAIN Palu, 2021), 1.

⁹Sugiyono, *Metode*, 85.

didik yang tidak hadir, sehingga yang menjadi sampel dan diuji analisis datanya dalam penelitian ini berjumlah 19 peserta didik saja.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian jika bersifat pengaruh maka harus dijelaskan mana variabel yang berpengaruh dan mana variabel yang dipengaruhi. Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang berpengaruh atau variabel bebas dilambangkan dengan X dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat dilambangkan dengan Y.¹⁰

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X: pembelajaran praktikum sederhana

Variabel Y₁: minat belajar IPA peserta didik

Variabel Y₂: motivasi belajar IPA peserta didik

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan deskripsi tentang variabel yang diteliti. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni pembelajaran praktikum sederhana dan variabel terikat yakni minat dan motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Praktikum adalah metode pembelajaran yang melatih peserta didik untuk memecahkan masalah, menerapkan pengetahuan dan keterampilannya pada situasi

¹⁰Ibid, 39.

yang dihadapi, melatih mereka merancang eksperimen, mengasah kemampuan menginterpretasikan data, dan menanamkan pola pikir ilmiah dengan menempatkan mereka bersentuhan langsung dengan alat, material, atau peristiwa alam.¹¹ Dengan melakukan percobaan sendiri, pembelajaran praktikum bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik cara memecahkan berbagai masalah dan mencari solusinya sendiri. Selain itu, peserta didik dapat diajarkan untuk berpikir secara ilmiah.¹²

Pembelajaran konsep IPA pada materi energi di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu dilakukan dengan metode pembelajaran praktikum. Pembelajaran praktikum dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara ilmiah dengan melakukan percobaan untuk menemukan jawaban serta solusi dari suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran praktikum juga memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan akan mengingat lebih lama jawaban atau solusi atas pertanyaan atau masalah dalam praktikum.

Pendidik memaparkan percobaan yang akan dilakukan berdasarkan sintak-sintaknya, dengan memperkenalkan alat dan bahan-bahan praktikum yang akan digunakan. Pendidik juga memaparkan tata tertib dan menampilkan sebuah video simulasi praktikum sederhana. Melalui praktikum peserta didik dapat mempelajari sains dan dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, dapat menemukan dan memecahkan berbagai masalah baru melalui metode ilmiah dan lain sebagainya.¹³

Minat adalah keterlibatan penuh seseorang dalam bidang studi tertentu dan merasa bahwa mereka puas mempelajari materi untuk memperoleh pengetahuan,

¹¹Legimin, *Metode*, 4.

¹²Hamsiati, dkk, *Aktivitas*, 23.

¹³Laksito YS, *Praktikum*, 7.

sikap, dan keterampilan baru.¹⁴ Minat belajar besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Peserta didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.¹⁵

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang membangkitkan, menjamin kesinambungan, dan memberikan arah bagi kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁶ Motivasi belajar penting bagi seorang pendidik maupun peserta didik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁷

Minat dan motivasi belajar yang kurang dari peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran praktikum penting dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Pembelajaran praktikum membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar daripada hanya belajar melalui buku saja. Hal tersebut dikarenakan, peserta didik harus memperhatikan penjelasan pendidik, seperti alat dan bahan praktikum, serta langkah-langkah praktikum, sehingga praktikum yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik berhasil di dalam kelas. Minat dan motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan

¹⁴Matondang, *Pengaruh*, 26.

¹⁵Ananda dan Fitri Hayati, *Motivasi Belajar*, 144 – 145.

¹⁶Matondang, *Pengaruh*, 27.

¹⁷Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar*, 35.

kuisisioner (angket) yaitu angket minat belajar dan angket motivasi belajar, baik sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran praktikum).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Instrumen penelitian dalam observasi yaitu lembar observasi yang ingin membuktikan bahwa penulis menerapkan metode pembelajaran praktikum sesuai dengan langkah-langkah praktikum. Instrumen observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi, di mana penulis mengamati secara langsung hal yang terjadi selama pembelajaran praktikum berlangsung.

2. Angket

Angket/kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis angket yakni angket minat belajar dan angket motivasi belajar. Instrumen angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran praktikum).

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah dalam bentuk percakapan yang berisi daftar pertanyaan mengenai profil MI Muhammadiyah Nunu.

4. Dokumentasi

Instrumen dalam dokumentasi terdapat laporan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP sebagai bukti bahwa penulis menerapkan pembelajaran praktikum, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁸

Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi awal peserta didik, sebelum diberikan perlakuan yaitu pembelajaran praktikum sederhana. Teknik pengumpulan data melalui observasi tersebut adalah ingin membuktikan bahwa proses pembelajaran dalam kelas tersebut telah diterapkan pembelajaran praktikum sesuai dengan sintaks atau langkah-langkahnya.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, di mana penulis terlibat dan mengamati langsung hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket/kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket adalah untuk mengetahui aktivitas awal seperti minat dan motivasi belajar peserta didik, sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran praktikum sederhana).

¹⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

¹⁹Sugiyono, *Metode*, 142.

Angket tersebut terdiri dari dua yakni satu angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan (pembelajaran praktikum sederhana) dan satu angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan (pembelajaran praktikum sederhana). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *check list* yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden menjawab pernyataan angket dengan cara memberi tanda centang pada salah satu kotak pilihan jawaban.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang menggunakan kuisioner untuk mengetahui skala sikap terhadap suatu objek tertentu.²⁰ Pada skala *Likert* ini menggunakan skala *Likert* dengan lima kriteria penilaian, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).²¹

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

Kategori	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3
TS	2	4
STS	1	5 ²²

²⁰Sumartini, "Kajian Pengendalian Produk Tuna Loin *Precooked Frozen* Menggunakan Metode Skala *Likert* di Perusahaan Pembekuan Tuna X", *Aurelia Journal* 2, no. 1 (2020): 30.

²¹Yogi Mardianto, dkk, "Menganalisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Materi Perbandingan dan Skala Menggunakan Pendekatan Kontekstual", *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 5 (2022): 1315.

²²Ibid, 1316.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi partisipan penelitian. Panduan wawancara juga dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti.²³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah dalam bentuk percakapan yang berisi pertanyaan mengenai profil MI Muhammadiyah Nunu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan.²⁴ Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui laporan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP sebagai bukti diterapkannya pembelajaran praktikum, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

²³Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

²⁴Anggy Giri Prawiyogi, dkk, "Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449.

G. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya harus melalui pengujian instrumen terlebih dahulu. Adapun teknik pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Berikut beberapa alat uji validitas menggunakan SPSS statistik 25: *Korelasi Person* atau disebut *Product Moment* dapat digunakan untuk menguji validitas suatu item dalam kuisioner. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dikatakan tidak valid.²⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Croanbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Croanbach Alpha* minimal adalah 0,6, artinya jika *cronbach alpha* yang digunakan dari hasil perhitungan SPSS statistik 25 lebih besar dari 0,6, maka disimpulkan kuesioner tersebut *reliable*. Sebaliknya jika *Croanbach Alpha* lebih kecil dari 0,6, maka dapat disimpulkan tidak *reliable*.²⁶

Uji reliabilitas diklasifikasikan dalam lima instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Uji Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi ²⁷

²⁵Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, “Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja”, *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 52.

²⁶Wicaksono, *Pedoman*, 7.

²⁷Pardimin, dkk, “Analisi Butir Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika”, *Wacana Akademia* 1, no. 1 (2017): 74.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, uji normalitas. Uji statistik yang disebut uji normalitas digunakan untuk menentukan bagaimana data didistribusikan. Menggunakan SPSS statistik 25 untuk Windows 10 dan uji *Shapiro Wilk*, adalah metode atau rumus perhitungan sebaran data uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang kurang dari 50 sampel.²⁸

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi normal atau berdistribusi normal. Data dengan lebih dari 30 angka ($n > 30$) diasumsikan berdistribusi normal, dan ini adalah metode yang digunakan untuk menentukan distribusi normalnya.²⁹ Penelitian ini menggunakan uji normalitas disebabkan desain penelitian *One Group Pre-Test Post-Test* data yang dibandingkan berasal dari satu kelompok subjek sehingga uji kesamaan variansi atau uji homogenitas tidak diperlukan.

b. Uji t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel baik yang saling bebas (*Independent Sampel T-Test*) maupun yang berpasangan (*Paired Sampel T-Test*). Kesimpulan hasil analisis data ditentukan dengan cara membandingkan nilai sig dan taraf signifikansi α , dengan

²⁸Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk", *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 9.

²⁹Wicaksono, *Pedoman*, 11.

kriteria jika $\text{sig (2 - tailed)} < \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $\text{sig (2 - tailed)} > \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁰

³⁰Rafiq Badjeber dan Agung Wicaksono, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, K-Media, 2020), 169.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pendirian MI Muhammadiyah Nunu

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Nunu sebagai PCM istimewa yang didirikan pada tanggal 03 Februari 2002. PCM Nunu sebelumnya adalah PCM Palu Selatan yang diresmikan pada tanggal 12 Maret 1969 yang mana pada saat itu Ketua/Sekretarisnya adalah Alm. Bapak Harun I. Laba dan Alm. Bapak Husain Gisi selang 8 tahun berdirinya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulawesi Tengah pada tahun 1962. Pada tanggal 08 Oktober 1987 musyawarah cabang pertama PCM Palu Selatan, sebagai Ketua/Sekretaris adalah Alm. Bapak Husain Gisi dan Alm. Bapak Dewa Tarante. Tanggal 01 Maret 1992 musyawarah cabang Palu Selatan kedua. Tanggal 20 Januari 2002 musyawarah cabang Palu Selatan ketiga. PCM Nunu yang sebelumnya PCM Palu Selatan memiliki beberapa Amal Usaha sebagai berikut:

- a. Masjid Nurul Yaqin berdiri bertepatan dengan peresmian PCM Palu Selatan pada tanggal 12 Maret 1969.
- b. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nunu dan TK Aisyiyah VII berdiri pada tanggal 06 September 1986.
- c. Panti Asuhan/Pesantren Putera Muhammadiyah Wil. Sulteng berdiri pada tanggal 31 Oktober 1988.
- d. Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah berdiri pada tahun 1989.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nunu Palu adalah salah satu sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kota Palu didirikan sejak tahun 1986, atas inisiatif dan kerja masyarakat Kelurahan Nunu Kecamatan Palu

Barat (sekarang Kecamatan Tatanga). Pendiri madrasah ini adalah Ustadz Husain Gisi, B. A. Beliau memimpin madrasah ini sejak tahun 1986 – 1990. Pada tahun 1986 gedung sekolah hanya memiliki 3 ruang kelas saja, sarana dan prasarananya pun masih mendapat bantuan dari masyarakat seperti kursi, meja, dan papan tulis.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah memimpin MI Muhammadiyah Nunu adalah sebagai berikut:

- a. Ustadz Husain Gisi, B.A (1986 – 1990)
- b. Drs. Dewa Tarante (1990 – 1993)
- c. Dra. Andayani, AP. (1997 – 2008)
- d. Warni, S.Pd. (2008 – 2010)
- e. Drs. Muhammad Idris (2010 – sekarang)

2. Struktur Organisasi

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MI Muhammadiyah Nunu

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Drs. Muhammad Idris	L	Kepala Madrasah
2.	Burhanuddin	L	Ketua Komite
3	Sri	P	TU/Operator
4.	Aulia, S.Pd.I.	P	Bendahara Dana BOS
5.	Rendra, A.Ma.	L	Wakaur Kesiswaan
6.	Ratna, S.Pd.I.	P	Wakaur Kurikulum
7.	Abdul Rahman Wahab, S.Pd.	L	Wakaur Sarana dan Prasarana
8.	Ratna, S.Pd.I.	P	Guru Kelas I
9.	Zul' Aina, A.Ma.	P	Guru Kelas II A
10.	Lismawati, S.Pd.	P	Guru Kelas II B
11.	Hasriani Yatim, S.Pd.I	P	Guru Kelas III
12.	Rendra, A.Ma.	L	Guru Kelas IV
13.	Nurazizah Lahami, S.Pd.	P	Guru Kelas V A
14.	Hj. Haswiyah, S.Pd., M.Pd.	P	Guru Kelas V B
15.	Abdul Rahman Wahab, S.Pd.	L	Guru Kelas VI
16.	Rendra, A.Ma.	L	Pembina Ibadah
17.	Moh. Amin, A.Ma.Pd.	L	Pembina Olahraga dan UKS
18.	Zul' Aina, A.Ma.	P	Pembina Kesenian
19.	Lismawati, S.Pd.	P	Pembina Pramuka
20.	Arianto, S.Pd.	L	Guru Bahasa Arab

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi MI Muhammadiyah Nunu

- 1) Unggul dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan
- 2) Unggul dalam perolehan nilai US dan UM
- 3) Unggul dalam kompetisi kreativitas siswa
- 4) Unggul dalam kompetisi keagamaan
- 5) Unggul dalam budi pekerti
- 6) Unggul dalam pembelajaran berbasis IPTEK
- 7) Unggul dalam kompetisi bidang olahraga dan seni

b. Misi MI Muhammadiyah Nunu

- 1) Melaksanakan 7-K yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kesehatan untuk mewujudkan Madrasah Adiwiyata.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing tinggi.
- 3) Mengembangkan potensi setiap individu.
- 4) Mengembangkan kepribadian peserta didik yang berkarakter.
- 5) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan agamis.
- 6) Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK.
- 7) Membekali peserta didik dengan keterampilan, olahraga, seni bela diri dan seni budaya.

c. Tujuan MI Muhammadiyah Nunu

- 1) Terwujudnya madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan atau madrasah adiwiyata.
- 2) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik di atas kriteria ketuntasan minimal berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

- 3) Meningkatkan kemampuan penelitian sederhana sesuai dengan pengembangan mata pelajaran.
- 4) Terwujudnya suasana komunikasi yang santun berdasarkan pengamalan agama.
- 5) Terwujudnya hubungan harmonis dan dinamis baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat.
- 6) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.
- 7) Terwujudnya prestasi peserta didik di bidang keterampilan, olahraga, seni bela diri dan seni budaya.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Angket Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan uji validitas angket minat belajar yang telah dilakukan, terdapat 11 item angket yang valid dari 20 item angket, yaitu item nomor 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 17, 18, dan 19. Angket minat belajar yang tidak valid terdapat 9 item angket, yaitu item nomor 1, 2, 5, 8, 11, 13, 14, 16, dan 20. Sedangkan uji validitas angket motivasi belajar yang telah dilakukan, terdapat 10 item angket yang valid dari 20 item angket, yaitu item nomor 4, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 20. Angket motivasi belajar yang tidak valid terdapat 10 item angket, yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 9, 11, 13, 16, 18, dan 19.

Angket minat dan motivasi belajar peserta didik setelah direvisi dan diuji validitas kembali menunjukkan nilai signifikansi setiap item angket < 0.05 , baik itu angket minat belajar maupun angket motivasi belajar, sehingga dapat diasumsikan bahwa semua item angket minat dan motivasi belajar peserta didik adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Angket Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Gambar 4.1 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, nilai *Croanbach Alpha* > 0.06, sehingga semua item angket minat belajar peserta didik *reliable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	20

Gambar 4.2 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, nilai *Croanbach Alpha* > 0.06, sehingga semua item angket motivasi belajar peserta didik *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS statistik 25 untuk Windows 10 dan uji *Shapiro Wilk*, yang efektif dan valid digunakan untuk sampel dengan jumlah kecil yang kurang dari 50 sampel. Penelitian ini menggunakan uji normalitas disebabkan desain penelitian *One Group Pre-Test Post-Test* data yang dibandingkan berasal dari satu kelompok subjek sehingga uji kesamaan variansi atau uji homogenitas tidak diperlukan.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat sebelum perlakuan	.112	19	.200*	.945	19	.318
Minat setelah perlakuan	.105	19	.200*	.984	19	.976

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.3 Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Angket Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.318 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.976. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu, $0.318 > 0.05$ dan $0.976 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi sebelum perlakuan	.154	19	.200*	.937	19	.236
Motivasi setelah perlakuan	.213	19	.023	.922	19	.126

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.4 Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.236 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.126. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu, $0.236 > 0.05$ dan $0.126 > 0.05$, maka dapat disimpulkan

bahwa motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

4. Uji t

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Minat sebelum perlakuan	70.74	19	7.730	1.773
	Minat setelah perlakuan	71.47	19	8.051	1.847

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair			n	Mean	Lower	Upper			
1	Minat sebelum perlakuan - Minat setelah perlakuan	-0.737	9.842	2.258	-5.481	4.007	-0.326	18	.748

Gambar 4.5 Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test* Angket Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.748 > 0.05$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 70.74 dan nilai rata-rata minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan adalah sebesar 71.47. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan skor minat belajar

peserta didik setelah diberikan perlakuan, akan tetapi tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik.

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Motivasi sebelum perlakuan	71.47	19	8.016	1.839
	Motivasi setelah perlakuan	76.47	19	8.044	1.845

		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			n	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Motivasi sebelum perlakuan - Motivasi setelah perlakuan	-5.000	10.116	2.321	-9.876	-.124	-2.154	18	.045

Gambar 4.6 Uji Hipotesis *Paired Sampel T-Test* Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.045 < 0.05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan adalah sebesar 71.47 dan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan adalah sebesar 76.47. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan skor

motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik.

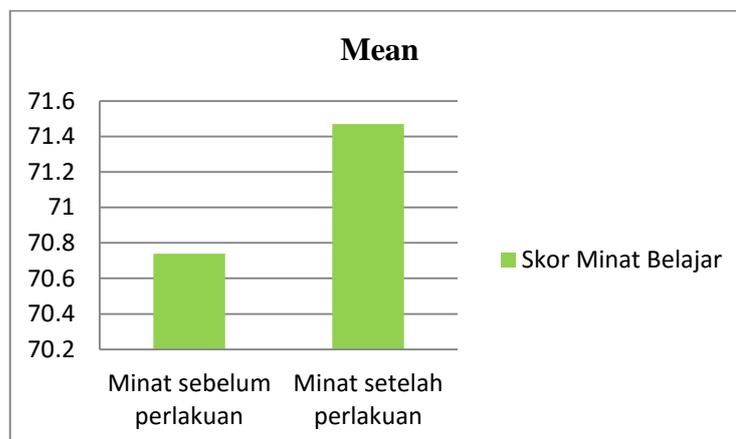
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu berjumlah 26 orang, tetapi selama penelitian berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir, sehingga tidak masuk dalam sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang peserta didik. Peserta didik sebelum diberikan perlakuan yaitu metode pembelajaran praktikum, terlebih dahulu diberikan angket minat dan motivasi belajar. Setelah peserta didik mendapatkan perlakuan, selanjutnya diberikan kembali angket minat dan motivasi belajar untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik.

1. Pengaruh Pembelajaran Praktikum Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat sebelum perlakuan	19	59	83	1344	70.74	7.730
Minat setelah perlakuan	19	55	88	1358	71.47	8.051
Valid N (listwise)	19					

Gambar 4.7 Deskripsi Angket Minat Belajar Peserta Didik



Gambar 4.8 Perbandingan Nilai Rata-Rata Angket Minat Belajar Peserta Didik

Hasil analisis data deskriptif angket minat belajar sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 70.74 sedangkan nilai rata-rata minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan adalah sebesar 71.47. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dilihat dari rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran praktikum mengalami perbedaan.

Sementara hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikansi minat belajar peserta didik sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.748 > 0.05$, menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat diasumsikan tidak adanya pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zelisa Nudia Fitri, Yunita Arian Sani Anwar dan Agus Abhi Purwoko, penggunaan metode praktikum sederhana membuat peserta didik lebih aktif dan antusias yang lebih tinggi. Peserta didik lebih sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan

dipraktikumkan. Penerapan metode pembelajaran praktikum cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.¹

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arniati Demmatakkko, Muhammad Arsyad dan Paribati Palloan, menunjukkan bahwa rata-rata skor minat belajar IPA di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Metode praktikum memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk menemukan sendiri konsep ataupun menyamakan dengan konsep yang sudah diketahui sebelumnya sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu. Metode pembelajaran dengan praktikum terbimbing, peserta didik dapat melakukan sendiri langkah-langkah dalam menemukan konsep melalui bimbingan dari guru sehingga merangsang aktifitas belajar pada peserta didik.²

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nur Sa'ida Kismurdiani, Satrio Hadi Wijoyo dan Admaja Dwi Herlambang, menyebutkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi dan uji hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan yang diberikan dari minat peserta didik dalam belajar terhadap hasil belajar pada praktikum. Tidak adanya pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar bisa disebabkan oleh adanya unsur lain seperti bakat, sikap peserta didik, gaya belajar, dan unsur lainnya.³

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan penulis, jika penelitian-penelitian sebelumnya terdapat pengaruh pembelajaran praktikum terhadap minat

¹Zelisa Nudia Fitri, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana Pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA", *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 92 – 96.

²Arniati, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam", *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 196.

³Nur Sa'ida Kismurdiani, dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan melalui Kegiatan Praktikum pada Siswa Kelas XI TKJ 2 SMKN 11 Malang", *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 6, no. 10 (2022): 5029. (5022 – 5031).

belajar peserta didik. Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum terhadap minat belajar peserta didik. Dari angket minat belajar yang telah diisi oleh 19 sampel peserta didik, sebelum diberikan perlakuan peserta didik cenderung memilih angket item 16 – 20 dimana indikator minat dari item tersebut adalah perhatian peserta didik. Sementara setelah diberikan perlakuan peserta didik lebih cenderung memilih angket item 6 – 15 dimana indikator minat dari item tersebut adalah keterlibatan peserta didik dan ketertarikan. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa berdasarkan angket yang telah diisi oleh peserta didik, minat belajar mengalami perbedaan tetapi tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran praktikum, ada beberapa poin yang tidak dilakukan oleh penulis, yaitu poin pendidik melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik materi sebelumnya. Sehingga peserta didik kurang memahami hubungan/kaitan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari. Selain itu, poin pendidik melakukan *pre-test* dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dipelajari, sehingga perhatian dan antusias peserta didik kurang maksimal.

Sementara, observasi langsung yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, sebelum metode pembelajaran praktikum diterapkan peserta didik tidak memiliki perasaan senang dan kepuasan dalam belajar. Peserta didik lebih banyak mengeluh dan tidak tertarik pada pelajaran serta tidak memiliki semangat dan keantusiasan dalam belajar. Peserta didik lebih banyak berfokus pada hal lain, seperti berbicara bersama teman-temannya, tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik, saling mengganggu dalam belajar, keluar masuk kelas dengan alasan izin ke toilet, diskusi kelompok tidak berjalan baik hanya peserta didik yang paham saja yang mengerjakan tugas, ada beberapa

peserta didik yang mengerjakan tugas yang lain, dan lebih tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar kelas.

Pada saat pembelajaran praktikum diterapkan, masih ada beberapa peserta didik yang kurang tertarik dan memperhatikan pelajaran. Mereka cenderung lebih fokus pada hal lain seperti mengajak temannya untuk berbicara, mengganggu temannya yang sedang fokus pada pembelajaran, dan lebih tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar kelas. Meskipun demikian, peserta didik yang lain ikut berpartisipasi secara aktif dan menjadi semangat serta antusias dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik banyak berfokus pada pelajaran dan tidak lagi sering keluar masuk kelas dengan berbagai alasan. Peserta didik lebih banyak berdiskusi dan bekerja sama antar anggota kelompoknya dengan perasaan senang untuk menyelesaikan praktikum yang telah diberikan.

Faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik adalah apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, dikarenakan tidak ada daya tarik baginya.⁴ Untuk memunculkan minat belajar peserta didik, maka dapat menerapkan *ice breaking* baik di awal pembelajaran, di sela-sela pembelajaran, maupun di akhir proses pembelajaran supaya peserta didik kembali fokus dan mampu menerima pelajaran dengan baik.⁵ Minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik,

⁴Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang", *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 45.

⁵May Muna Harianja dan Sapri, "Implementasi dan Manfaat *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1325.

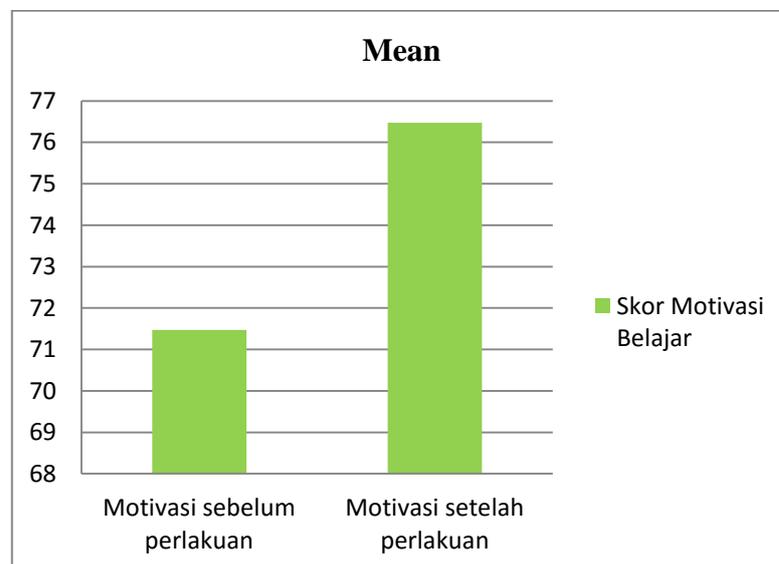
karena ketika minat tidak sesuai dengan pelajaran, maka peserta didik tidak akan pernah belajar dengan baik.⁶

2. Pengaruh Pembelajaran Praktikum Terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi sebelum perlakuan	19	59	84	1358	71.47	8.016
Motivasi setelah perlakuan	19	59	89	1453	76.47	8.044
Valid N (listwise)	19					

Gambar 4.9 Deskripsi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik



Gambar 4.10 Perbandingan Nilai Rata-Rata Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

⁶M. Belajar, *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 120 – 131.

Hasil analisis data deskriptif angket motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 71.47 sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan adalah sebesar 76.47. Jadi, dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar peserta didik dilihat dari rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran praktikum mengalami perbedaan.

Sementara hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikansi motivasi belajar peserta didik sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.045 < 0.05$, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Qurotul Aini, Siti Anisatur Rofiqah dan Effendi, motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode praktikum lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional.⁷ Penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Kartika Susanti dan Nestiyanto Hadi, menyebutkan bahwa pembelajaran praktikum IPA memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin baik pembelajaran praktikum IPA yang diberikan oleh pendidik, maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mencari cara

⁷Qurotul Aini, dkk, "Metode Praktikum dengan Media Animasi *Powerpoint*: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang", *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 27.

menjadi menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar peserta didik.⁸

Penelitian serupa yang telah dilaksanakan oleh Khalimatus Sa'diyah, menyebutkan bahwa *home experiment* mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dimana dengan menjalankan pembelajaran IPA berbasis *home experiment* membuktikan peserta didik tersebut mempunyai nilai yang tinggi pada motivasi belajarnya.⁹ Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dimana berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Sampel T-Test* menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya metode praktikum memperlihatkan motivasi belajar peserta didik cukup tinggi dan berperan serta dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dengan metode praktikum lebih melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar. Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar, dimana peserta didik dapat secara langsung melihat dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan praktikum.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya dan menuliskan hasil percobaannya, serta hasil pengamatan dari percobaan yang dilakukan itu disampaikan di kelas dan dievaluasi oleh pendidik. Pembelajaran praktikum membuat peserta didik lebih fokus dalam belajar daripada hanya belajar melalui buku saja. Hal tersebut

⁸Dwi Kartika Susanti dan Nestiyanto Hadi, "Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19", *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 101.

⁹Ibid, Sa'Diyah, Pengaruh Pembelajaran IPA, 2022.

dikarenakan, peserta didik harus memperhatikan penjelasan pendidik, seperti alat dan bahan praktikum, serta langkah-langkah praktikum, sehingga praktikum yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dapat berhasil di dalam kelas.

Faktor lain yang mendorong motivasi belajar peserta didik adalah berdasarkan angket motivasi belajar yang telah diisi oleh 19 sampel peserta didik. Peserta didik lebih cenderung memilih angket item 1 – 8 dan 12 – 15 dimana indikator motivasi belajar dari item tersebut adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Indikator motivasi belajar tersebut merupakan motivasi ekstrinsik, dimana keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan dan dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasihat dari pendidik, orang tua dan orang lain yang dicinta.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil yaitu peserta didik sebelum diberikan perlakuan, mereka belajar tanpa adanya keinginan sendiri, sedangkan setelah diberikan perlakuan, mereka belajar sesuai dengan keinginan dan kemauan mereka sendiri tanpa adanya perintah ataupun peringatan dari seorang pendidik. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, yaitu peserta didik akan lebih bersemangat dan tertarik serta terdorong dalam belajar ketika diberikan penghargaan setelah menyelesaikan tugas yang diberikan.

Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, yaitu peserta didik pada saat praktikum berlangsung mereka sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran, dikarenakan adanya pembelajaran yang menarik yang belum pernah mereka dapatkan, misalnya pembelajaran dengan metode praktikum. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, yaitu pada saat pembelajaran

berlangsung peserta didik belajar dengan baik, dikarenakan lingkungan belajar di MI Muhammadiyah Nunu yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai dan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan hasil yang dicapai oleh peserta didik. Apabila seorang pendidik menerapkan metode pembelajaran yang tepat, hasil yang dicapai oleh peserta didik akan baik. Sebaliknya, jika metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang tepat, maka hasil yang didapatkan oleh peserta didik kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.748 > 0.05$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.045 < 0.05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik MI Muhammadiyah Nunu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran praktikum dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik baik itu pada pelajaran IPA maupun pelajaran yang lainnya.

2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan penggunaan metode praktikum pada mata pelajaran dan pada materi yang lain, untuk mengetahui apakah pada mata pelajaran dan pada materi yang lain dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang lain yang lebih bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti berikutnya yang akan menerapkan metode praktikum terhadap minat belajar peserta didik, diharapkan melakukan perencanaan yang lebih maksimal terlebih dahulu terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan praktikum, termasuk alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran praktikum berlangsung serta pemahaman indikator-indikator kepuasan minat belajar sehingga pada saat turun penelitian dan pengambilan data agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Pusdikara MJ, 2020.
- Aini, Qurotul, dkk. “Metode Praktikum dengan Media Animasi *Powerpoint*: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang”. *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 23 – 28.
- Ardiansyah, dkk. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1 – 9.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas* dalam Suharsimi, dkk. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arniati, dkk, “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam”. *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 193 – 199.
- Badjeber, Rafiq dan Agung Wicaksono. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta, K-Media, 2020.
- Bahriah, Evi Sapinatul dan Sella Marselyana Abadi. “Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum”. *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 86- 97.
- Belajar, M. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 120 – 131.
- BP, Abd Rahman, dkk. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan”. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1 – 8.
- Djajadisastra. “Pembelajaran Berbasis Praktikum: Upaya Mengembangkan Sikap Ilmiah Siswa pada Pembelajaran Biologi”. dalam Syarifah Widya Ulfa. *NIZHMIYAH* VI, no. 1 (2016): 65 – 75.
- Fanani, Moh. Zainal. *Modul Bahan Ajar IPAS Bentuk Energi dan Perubahannya*. Kediri, 2022.
- Fauziah, Siti Restu, dkk. “Pengaruh Metode Eksperimen Berbantuan Media KIT IPA Terhadap kemampuan Literasi Sains Dan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 457 – 467.
- Fitri, Zelisa Nudia, dkk. “Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA”. *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 90 – 97.

- Fuad, Zaki Al dan Zuraini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang". *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 44 – 54.
- Hanipa, Akbar, dkk. "Analisis Minat belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 5 (2019): 315 – 322.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hamid, Abdul dan Riris Aishah Prasetyowati. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Hamsiati, dkk. "Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum" *Jurnal Biotek* 5, no. 1 (2017): 21 – 35.
- Harianja, May Muna dan Sapri. "Implementasi dan Manfaat *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1324 – 1330.
- Hrp, Nurlina Ariani, dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Hastuti, Ani. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Kandi dan Yamin Winduono. *Energi dan Perubahannya untuk Guru SD*. Bandung: Pusat Pengembang dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA), 2012.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur' an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur' an badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI, 2019.
- Klassen, S dan Klassen C. F, *The Role of Interest in Learning Science Through Stories*. Interchange, 2014.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediiide Infografika, 2016.
- Kurniawati, Lilis, dkk. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon". *EduMa* 4, no. 2 (2015): 62 – 74.
- Lazarowits dan Tamir. *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang* dalam N Hidayati. Semarang: Skripsi IAIN Walosongo.

- Legimin. *Metode Praktikum dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: LPMP, 2012.
- Mardianto, Yogi, dkk. "Menganalisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Materi Perbandingan dan Skala Menggunakan Pendekatan Kontekstual". *JPMI Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5, no. 5 (2022): 1313 – 1322.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2018): 24 – 32.
- McCoach dan Siegle. "High Ability Students Voice on Learning Motivation", dalam A. C. Garn dan J. L. Jolly. *Journal of Advanced Academics* 25, no. 1 (2014): 7 – 24.
- Mi, D. I. dan A. S. Baten. *Perbandingan Antara Metode Ice Breaking Dengan Comparasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Tahun Pelajaran 2019/2020 Perbandingan Anatara Metode Ice Breaking Dengan Comparasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III di MI Alkhairiyah Sinar Baten Talangpadan*.
- Nisa, Umi Mahmudatun. "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran", *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 62 – 68.
- Pardimin, dkk. "Analisi Butir Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika". *Wacana Akademia* 1, no. 1 (2017): 69 – 76.
- Prawiyogi, Anggy Giri, dkk. "Penggunaan Media *Big Book* untuk Membeuktikan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal BASICEDU* 5, no. 1 (2021): 446 – 452.
- Quraisy, Andi. "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk". *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 7 – 11.
- Rahayu, Sri Endang Mugi, dkk. "Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis *Daring*". *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 1 – 6.
- Ramadanti, Ewita Cahaya. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA". *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1053 – 1062.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017): 79 – 92.
- Riconscente, M. M. "Effect of Perceived Teacher Practices on Latino High School Student Interest, Self-Efficacy, and Achievement in Mathematics". *The Journal of Experimental Education* (2014): 50 – 74.

- Sa'adah, Risa Nur dan Wahyu. *Metode Penelitian R & D (Research and Development) kajian Teoritis dan Aplikatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Sa'diyah, Khalimatus. "Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis *Home Experiment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor kaliwungu Kudus Tahun 2021". Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Sari, Enda Puspita. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 197 Desa Bukit Harapan Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara". Skripsi diterbitkan, Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020.
- Satriani, N. P, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Arias dengan Selingan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar IPA 2*, no. 3 (2018): 232 – 243. Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Slamet, Rokhmad dan Sri Wahyuningsih. "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja". *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51 – 58.
- Sudjana, N. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV, 2022.
- Sumartini. "Kajian Pengendalian Produk Tuna Loin *Precooked Frozen* Menggunakan Metode Skala *Likert* di Perusahaan Pembekuan Tuna X". *Aurelia Journal* 2, no. 1 (2020): 29 – 38.
- Suryaningsih, Yeni. "Pembelajaran Berbasis Praktikum sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Materi Biologi". *Jurna Bio Educatio* 2, no. 2 (2017): 49 – 57.
- Susanti, Dwi Kartika dan Nestiyanto Hadi. "Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19". *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 95 – 102.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi*. Palu: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Institute Agama Islam negeri (IAIN) Palu, 2020.
- Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)". *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50 – 62.

Wasono, Bening Samudra Bayu. *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Guepedia.

Wicaksono, Agung. *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan*. Palu, FTIK IAIN Palu, 2021.

Yulaida, Dewi. "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan". Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

YS, Wawan Laksito. *Praktikum*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRAKTIKUM

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Nunu
Kelas/Semester : IV/1 (ganjil)
Materi : Energi

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom ya/tidak sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut ini:

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Pembuka			
1.	Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar.	✓	
2.	Pendidik membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik.	✓	
3.	Pendidik menertibkan kelas.	✓	
4.	Pendidik membuka pelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.	✓	
5.	Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	✓	
6.	Pendidik melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik materi sebelumnya.		✓
7.	Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari, serta kegiatan yang akan dilakukan.	✓	
8.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
Kegiatan Inti			
9.	Pendidik melakukan <i>pre-test</i> dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi pelajaran.		✓
10.	Pendidik menyampaikan materi dengan jelas.	✓	
11.	Pendidik memberikan umpan balik atau penjelasan kepada	✓	

	peserta didik yang bertanya.		
12.	Pendidik membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 orang.	✓	
13.	Pendidik membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	✓	
14.	Pendidik membagikan dan memperkenalkan alat dan bahan-bahan praktikum kepada peserta didik.	✓	
15.	Pendidik menampilkan video demonstrasi praktikum perubahan bentuk energi kepada peserta didik.	✓	
16.	Pendidik melakukan pengawasan dan memberikan bantuan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan selama kegiatan praktikum berlangsung.	✓	
Penutup			
17.	Pada akhir pembelajaran pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pelajaran yang telah berlangsung. Pendidik memberikan penguatan dan kesimpulan.	✓	
18.	Pendidik menyampaikan materi selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh peserta didik yang diberi tugas.	✓	

Observer



Hikmatullah
NIM.201040008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Nunu
Kelas/Semester : IV (empat)/1 (ganjil)
Tema : 2 (Selalu Berhemat Energi)
Subtema : 1 (Sumber Energi)
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Mengeidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi. (C2) 3.5.2 Menguraikan bentuk-bentuk

<p>(angin, air, matahari, panas bumi, bahan organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>energi beserta contohnya. (C4)</p> <p>3.5.3 Menjelaskan berbagai perubahan bentuk energi beserta contohnya. (C2)</p> <p>3.5.4 Menyebutkan berbagai sumber energi terbarui (alternatif) dan sumber energi tak terbarui. (C1)</p>
<p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>4.5.1. Mempraktikkan langkah-langkah kegiatan praktikum perubahan bentuk energi. (P3)</p> <p>4.5.2 Membuat laporan kegiatan praktikum materi perubahan bentuk energi. (P3)</p> <p>4.5.3 Menunjukkan laporan hasil pengamatan selama kegiatan praktikum materi perubahan bentuk energi. (P3)</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Melalui kegiatan menyimak materi energi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian energi dengan benar.
2. Melalui kegiatan menyimak materi energi, peserta didik dapat menguraikan bentuk-bentuk energi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan menyimak materi energi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai perubahan bentuk energi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyimak materi energi, peserta didik dapat menyebutkan berbagai sumber energi terbarui (alternatif) dan sumber energi tak terbarui dengan benar.

5. Melalui kegiatan menyimak video demonstrasi praktikum materi perubahan bentuk energi, peserta didik mampu mempraktikkan langkah-langkah kegiatan praktikum perubahan bentuk energi.
6. Setelah melakukan praktikum perubahan bentuk energi, peserta didik mampu membuat laporan kegiatan praktikum perubahan bentuk energi.
7. Setelah membuat laporan kegiatan praktikum materi perubahan bentuk energi, peserta didik mampu menunjukkan laporan kegiatan praktikum materi perubahan bentuk energi.

D. Materi Pokok

1) Pengertian energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha. Manusia, hewan, dan tumbuhan melakukan aktivitasnya selalu memerlukan energi. Energi yang digunakan manusia, hewan, dan tumbuhan berasal dari berbagai makanan dan minuman yang dikonsumsinya.

2) Bentuk-bentuk energi

- a) Energi kimia. Makanan dan minuman yang kita konsumsi dapat menghasilkan energi kimia yang dapat digunakan untuk beraktivitas. Zat-zat kimia yang terkandung pada makanan dan minuman mengalami reaksi kimia di dalam tubuh, sehingga menghasilkan energi. Contoh sumber energi kimia untuk kegiatan manusia adalah gas, bensin, solar, batu bara, dan minyak tanah.
- b) Energi listrik. Energi listrik dapat kita temukan pada alat-alat elektronik di sekitar rumah, misalnya televisi dan radio. Televisi dan radio akan memperoleh energi listrik, kemudian energi listrik akan diubah menjadi energi cahaya dan bunyi pada televisi dan diubah menjadi energi bunyi pada radio.
- c) Energi panas. Energi panas (energi kalor) merupakan salah satu bentuk energi yang berasal dari partikel-partikel penyusun suatu benda. Setiap benda tersusun oleh partikel-partikel. Apabila partikel-partikel tersebut bergerak, maka benda tersebut akan menghasilkan energi panas. Contoh sumber energi panas adalah ketika mencoba membuat api dari kayu kering yang digosok-gosokkan.

- d) Energi bunyi. Bunyi dapat dihasilkan oleh getaran partikel udara di sekitar sumber bunyi. Contoh sumber bunyi adalah ketika memetik tali gitar atau memukul drum.
- e) Energi potensial. Energi potensial merupakan energi yang dimiliki oleh suatu benda atau objek dengan banyak bentuknya. Umumnya energi ini disimpan atau belum digunakan. Energi potensial dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi, baik terkait posisi, ketinggian benda ataupun objek. Saat benda tersebut mendapatkan energi maka akan bergerak tidak terbatas serta berpindah. Contoh dari energi potensial adalah buah jatuh dari atas pohon, timbangan, ayunan, *trampoline*, dan sebagainya.
- f) Energi kinetik. Energi kinetik yang berkaitan dengan gerak suatu benda atau objek. Dalam hal ini energi kinetik berhubungan dengan sebuah pergerakan benda, dimana semakin besar kecepatan yang diberikan, maka energi kinetik yang diberikan juga semakin besar. Contoh energi kinetik adalah mobil bergerak, motor bergerak, menulis, memanah, dan bersepeda.
- g) Energi otot. Energi otot menjadi bagian dari tubuh manusia ataupun tubuh hewan. Energi otot berfungsi untuk menggerakkan organ tubuh dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari. Energi ini biasanya disimpan dalam tubuh manusia dan akan bergerak untuk membantu melakukan berbagai aktivitas.
- h) Energi mekanik. Energi mekanik merupakan objek yang memiliki energi potensial dan energi kinetik. Di mana energi ini bisa menghasilkan energi mekanik begitupun dengan energi kinetik yang bisa dipakai untuk melakukan suatu gerakan atau usaha. Contoh dari energi mekanik adalah bermain bola voli yang membutuhkan energi kinetik sekaligus bisa menghasilkan energi potensial karena bola yang bergerak jatuh ke tanah.
- i) Energi nuklir. Energi nuklir dapat dihasilkan dari reaksi nuklir yang terjadi karena antar partikel dalam inti atom saling bereaksi. Adapun energi nuklir ini biasanya dimanfaatkan untuk pembangkit listrik dan

fungsinya untuk pemanasan sebuah industri seperti kimia, minyak bumi, dan lain-lain.

3) Perubahan Energi

- a) Perubahan energi panas matahari menjadi energi listrik. Energi matahari bisa dimanfaatkan menjadi energi listrik. Caranya adalah dengan menggunakan panel surya yang menyerap energi matahari. Kemudian, di dalam panel surya akan terjadi proses yang menghasilkan arus listrik.
- b) Perubahan energi angin menjadi energi gerak. Energi angin bisa dimanfaatkan menjadi energi gerak. Misalnya pada perahu layar yang memanfaatkan energi angin untuk menggerakkan perahu. Selain itu, contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak juga terlihat pada penggunaan kincir angin.
- c) Perubahan energi listrik menjadi energi cahaya. Energi listrik bisa diubah menjadi energi cahaya, misalnya pada lampu, televisi, dan komputer. Pada lampu, energi listrik mengalir melewati bohlam dan menyala.
- d) Perubahan energi listrik menjadi energi panas. Energi listrik bisa diubah menjadi energi panas pada peralatan elektronik. Misalnya, setrika listrik yang dialiri arus listrik akan memanaskan elemen pemanas setrika, sehingga setrika bisa mengalirkan panas pada pakaian dan membuat pakaian menjadi rapi.
- e) Perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Peralatan elektronik yang memanfaatkan perubahan energi listrik menjadi energi gerak antara lain, arus listrik mengalir melewati motor penggerak pada kipas angin, motor berputar dan menggerakkan bilah-bilah kipas angin, sehingga udara di sekitarnya bergerak dan ruangan menjadi lebih sejuk.
- f) Perubahan energi panas menjadi energi gerak. Energi panas bisa berubah menjadi energi gerak. Misalnya, mesin kalor adalah sebutan untuk alat yang berfungsi mengubah energi panas menjadi energi mekanik. Dalam mesin mobil, misalnya energi panas hasil pembakaran

bahan bakar diubah menjadi energi gerak mobil, selain itu kertas yang dibentuk spiral akan berputar saat dipanaskan di atas lilin.

4) Sumber energi

- a) Sumber energi tak terbarui adalah sumber energi yang tidak dapat diisi atau dibuat kembali oleh alam dalam waktu singkat. Sumber energi tak terbarui diperoleh dari perut bumi dalam bentuk cair, gas, dan padat. Sumber energi tak terbarui antara lain, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan nuklir.
- b) Sumber energi terbarui adalah sumber energi sebagai pengganti sumber energi tak terbarui. Sumber energi terbarui adalah sumber energi yang dapat dengan cepat diisi kembali oleh alam. Sumber energi terbarui antara lain, matahari, angin, panas bumi, biomassa, dan air.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan salam, guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.	10 Menit
	2. Peserta didik berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik (ketua kelas).	
	3. Guru menanyakan ulang (apersepsi) materi sebelumnya.	
	4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.	
	5. Guru menginformasikan KD dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Inti	1. Kegiatan awal pada pembelajaran diawali dengan guru membagikan lembar kerja berupa angket/kuisisioner minat dan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mengetahui minat dan motivasi belajar IPA	85 Menit

	<p>pada peserta didik sebelum dilaksanakannya pembelajaran praktikum.</p>	
	<p>2. Kemudian guru menjelaskan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menampilkan PPT materi pengertian energi, bentuk-bentuk energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	<p>3. Setelah menampilkan PPT, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, sebelum pelaksanaan praktikum dimulai dan memberikan umpan balik atau penjelasan kepada peserta didik yang bertanya.</p>	
	<p>4. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok dan membagikan LKPD serta alat dan bahan untuk melaksanakan praktikum materi perubahan bentuk energi.</p>	
	<p>5. Setelah guru membagikan LKPD serta alat dan bahan-bahan praktikum, guru kemudian memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum materi perubahan bentuk energi.</p>	
	<p>6. Setelah peserta didik serta alat dan bahan siap, guru kemudian menampilkan video demonstrasi praktikum materi perubahan bentuk energi serta mendampingi dan mengawasi peserta didik selama praktikum berlangsung.</p>	
	<p>7. Kemudian pada akhir praktikum guru</p>	

	membagikan lembar kerja berupa angket/kuisisioner minat dan motivasi belajar kepada peserta didik untuk mengetahui apakah pembelajaran praktikum yang telah dilaksanakan dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar IPA pada peserta didik.	
Penutup	1. Pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.	10 Menit
	2. Kelas diakhiri dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh peserta didik yang diberi tugas.	

F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan metode eksperimen (praktikum).
2. Media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis, spidol, laptop, LKPD, PPT, video praktikum, dan LCD Proyektor, alat dan bahan praktikum, serta angket/kuisisioner minat dan motivasi belajar IPA pada peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

G. SUMBER

1. Kandi dan Yamin Winduono. *Energi dan Perubahannya untuk Guru SD*. Bandung: Pusat Pengembang dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA), 2012.
2. Anggari, Angit St, dkk. *Buku Guru SD/MI Kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
3. Moh. Zainal Fanani, *Modul Bahan Ajar IPAS Bentuk Energi dan Perubahannya*. Kediri, 2022.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual : observasi selama pembelajaran
2. Sikap sosial : observasi selama pembelajaran
3. Pengetahuan : tes tertulis
4. Keterampilan : praktik

Palu, 12 September 2023 H

Guru Pamong



Lismawati, S.Pd.
NUPTK. 1139757657300003

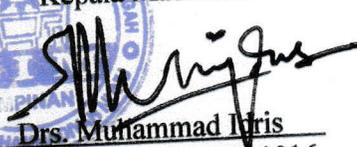
Mahasiswa Penelitian



Nurfadillah
NIM. 201040006



Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Muhammad Idris
NIP. 197012311997031016

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

NAMA : **Bigis Aulia Rohma**
 KELAS : **IV (Empat)**
 SEKOLAH : **Mi Muhammadiyah**

Petunjuk Pengisian kuisioner!

- Kuisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran IPA dengan pembelajaran praktikum/percobaan.
- Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
- Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang sudah disediakan.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 R : Ragu
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu hadir selama mata pelajaran IPA berlangsung karena adanya pembelajaran dengan cara praktikum/percobaan.	✓				
2.	Saya merasa senang belajar pelajaran IPA karena berkaitan dengan lingkungan sekitar dan diajarkan dalam praktikum/percobaan.	✓				
3.	Pembelajaran dengan praktikum/percobaan membuat saya tidak merasa bosan belajar IPA.		✓			
4.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas pembelajaran IPA secara berkelompok dan dilaksanakan dengan cara praktikum/percobaan.			✓		
5.	Saya merasa senang apabila pembelajaran IPA dilaksanakan tanpa adanya praktikum/percobaan.	✓				

6.	Saya merasa senang belajar IPA secara berkelompok dengan pembelajaran yang dilakukan dengan praktikum/percobaan.		✓			
7.	Saya selalu bertanya kepada guru jika saya tidak memahami langkah-langkah pembelajaran praktikum/percobaan yang sedang berlangsung.	✓				
8.	Saya selalu aktif menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran praktikum/percobaan berlangsung.				✓	
9.	Saya tidak senang ketika belajar IPA dilakukan secara berkelompok pada praktikum/percobaannya.			✓		
10.	Saya lebih senang berbicara dengan teman ketika praktikum/percobaan IPA berlangsung.		✓			
11.	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan guru pada saat praktikum/percobaan IPA secara berkelompok.				✓	
12.	Saya merasa sangat terbebani ketika pembelajaran IPA dilakukan dengan praktikum/percobaan secara berkelompok.				✓	
13.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar pelajaran IPA dengan pembelajaran yang dilakukan secara praktikum/percobaan.					✓
14.	Saya mempelajari materi IPA yang akan dilaksanakan dalam praktikum/percobaan sebelum guru saya membahasnya di kelas.		✓			
15.	Saya tidak mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru pada saat praktikum/percobaan berlangsung.					✓
16.	Saya mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebelum pembelajaran praktikum/percobaan berlangsung.	✓				
17.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru ketika memperkenalkan alat dan bahan-bahan praktikum/percobaan yang akan digunakan.					✓
18.	Saya merasa bosan ketika belajar pelajaran IPA dengan cara percobaan/praktikum.				✓	
19.	Saya selalu memperhatikan jika guru menjelaskan materi yang akan dipraktikkan/diujicobakan.		✓			
20.	Saya bertukar pendapat dan berdiskusi dengan teman ketika praktikum/percobaan IPA berlangsung.					✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

NAMA : **Bilgis Aulia Rohma**
 KELAS : **IV (Cepat)**
 SEKOLAH : **Mi Muhammadiyah**

Petunjuk Pengisian Kuisioner!

1. Kuisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPA dengan pembelajaran praktikum/percobaan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
3. Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang sudah disediakan.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.

Keterangan:

- SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 R : Ragu
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas praktikum IPA secara berkelompok yang diberikan guru tepat waktu.		✓			
2.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum IPA secara berkelompok yang diberikan guru, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber sampai saya menemukannya.	✓				
3.	Apabila saya memperoleh nilai rendah pada pelajaran IPA, saya tidak akan putus asa dan menyerah dalam belajar.		✓			
4.	Saya merasa tidak senang belajar IPA secara berkelompok dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktikum/percobaan.			✓		
5.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi dan langkah-langkah praktikum/percobaan yang tidak	✓				

	saya pahami.					
6.	Pada saat praktikum/percobaan IPA berlangsung, saya hanya duduk dan melihat teman-teman saya bekerja sama tanpa membantu mereka.				✓	
7.	Saya selalu memperhatikan dan mendengarkan jika guru menjelaskan dan menyampaikan langkah-langkah praktikum IPA yang akan dilaksanakan.	✓				
8.	Saya malas bertanya kepada guru jika ada materi dan langkah-langkah praktikum IPA yang tidak saya pahami selama praktikum/percobaan berlangsung.			✓		
9.	Saya merasa senang dan selalu bersemangat jika pelajaran IPA berlangsung karena adanya praktikum/percobaan.			✓		
10.	Saya selalu tepat waktu pada saat pembelajaran IPA berlangsung karena dilakukan dengan praktikum/percobaan secara berkelompok.	✓				
11.	Saya suka belajar pelajaran IPA dengan adanya pembelajaran praktikum/percobaan.			✓		
12.	Jika guru memberikan pujian setelah saya mengerjakan tugas praktikum IPA yang telah dilaksanakan dengan benar, maka saya akan sangat senang dan bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas kelompok selanjutnya.		✓			
13.	Apabila saya mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran IPA, guru dan orang tua saya selalu memberikan semangat dan motivasi untuk tidak berputus asa dan menyerah.			✓		
14.	Saya merasa senang jika diberikan hadiah setelah menunjukkan laporan hasil diskusi kelompok pada saat pelaksanaan praktikum/percobaan IPA berlangsung.	✓				
15.	Guru IPA sangatlah galak sehingga saya tidak menyukai pelajaran IPA.			✓		
16.	Saya senang belajar IPA karena guru tidak hanya menjelaskan materi saja tetapi juga pembelajaran dilaksanakan dengan cara praktikum/percobaan.		✓			
17.	Saya merasa bosan belajar IPA karena guru hanya menjelaskan materi saja dan memberikan banyak tugas.				✓	
18.	Saya merasa senang dengan pelajaran IPA yang menarik dan tidak membosankan.				✓	
19.	Saya suka belajar IPA dengan cara berkelompok dan adanya praktikum/percobaan.	✓				
20.	Saya lebih senang belajar IPA secara sendiri dibandingkan dengan cara belajar secara berkelompok.				✓	

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

NAMA : Bigis Aulia Rohma
 KELAS : IV (Empat)
 SEKOLAH : Mi Muhammadiyah Nunu

Petunjuk Pengisian Kuisisioner!

1. Kuisisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran IPA dengan pembelajaran praktikum/percobaan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
3. Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang sudah disediakan.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu hadir selama mata pelajaran IPA berlangsung karena adanya pembelajaran dengan cara praktikum/percobaan.		✓			
2.	Saya merasa senang belajar pelajaran IPA karena berkaitan dengan lingkungan sekitar dan diajarkan dalam praktikum/percobaan.		✓			
3.	Pembelajaran dengan praktikum/percobaan membuat saya tidak merasa bosan belajar IPA.			✓		
4.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas pembelajaran IPA secara berkelompok dan dilaksanakan dengan cara praktikum/percobaan.		✓			
5.	Saya merasa senang apabila pembelajaran IPA dilaksanakan tanpa adanya praktikum/percobaan.	✓				
6.	Saya merasa senang belajar IPA secara berkelompok dengan pembelajaran yang dilakukan dengan			✓		

	praktikum/percobaan.				
7.	Saya selalu bertanya kepada guru jika saya tidak memahami langkah-langkah pembelajaran praktikum/percobaan yang sedang berlangsung.	✓			
8.	Saya selalu aktif menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran praktikum/percobaan berlangsung.		✓		
9.	Saya tidak senang ketika belajar IPA dilakukan secara berkelompok pada praktikum/percobaannya.				✓
10.	Saya lebih senang berbicara dengan teman ketika praktikum/percobaan IPA berlangsung.			✓	
11.	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan guru pada saat praktikum/percobaan IPA secara berkelompok.			✓	
12.	Saya merasa sangat terbebani ketika pembelajaran IPA dilakukan dengan praktikum/percobaan secara berkelompok.				✓
13.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar pelajaran IPA dengan pembelajaran yang dilakukan secara praktikum/percobaan.			✓	
14.	Saya mempelajari materi IPA yang akan dilaksanakan dalam praktikum/percobaan sebelum guru saya membahasnya di kelas.	✓			
15.	Saya tidak mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru pada saat praktikum/percobaan berlangsung.				✓
16.	Saya mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebelum pembelajaran praktikum/percobaan berlangsung.	✓			
17.	Saya tidak mendengarkan penjelasan guru ketika memperkenalkan alat dan bahan-bahan praktikum/percobaan yang akan digunakan.				✓
18.	Saya merasa bosan ketika belajar pelajaran IPA dengan cara percobaan/praktikum.			✓	✓
19.	Saya selalu memperhatikan jika guru menjelaskan materi yang akan dipraktikkan/diujicobakan.		✓		
20.	Saya bertukar pendapat dan berdiskusi dengan teman ketika praktikum/percobaan IPA berlangsung.				✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

NAMA : Bilqis Aulia Rohmah
 KELAS : IV Lempang
 SEKOLAH : Mi Muhammadiyah Nulu

Petunjuk Pengisian Kuisisioner!

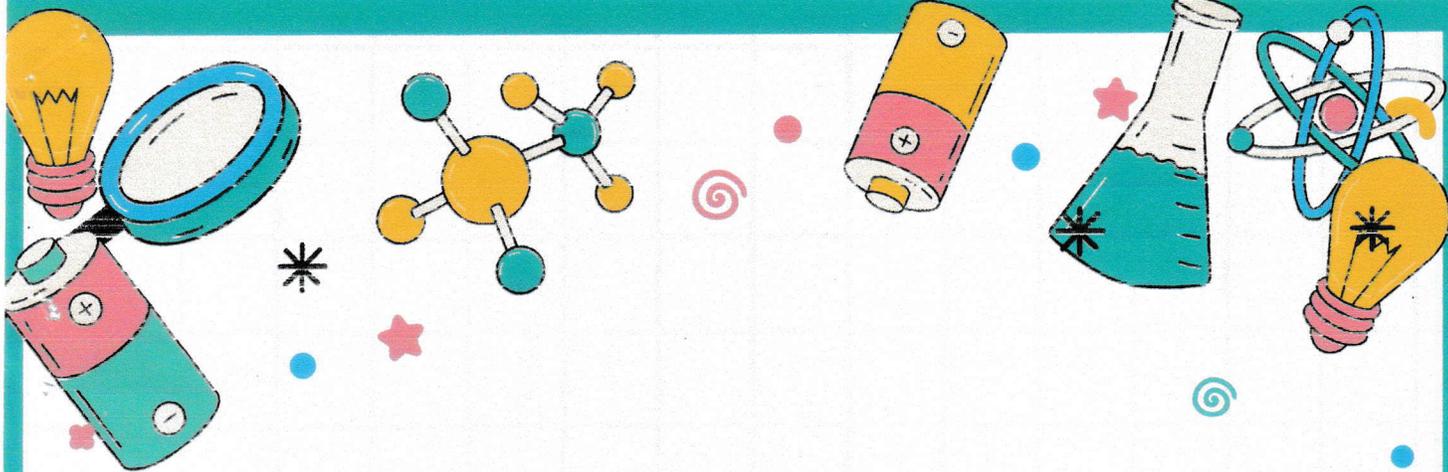
1. Kuisisioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPA dengan pembelajaran praktikum/percobaan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
3. Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang sudah disediakan.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.

Keterangan:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 R : Ragu
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas praktikum IPA secara berkelompok yang diberikan guru tepat waktu.	✓				
2.	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum IPA secara berkelompok yang diberikan guru, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber sampai saya menemukannya.	✓				
3.	Apabila saya memperoleh nilai rendah pada pelajaran IPA, saya tidak akan putus asa dan menyerah dalam belajar.		✓			
4.	Saya merasa tidak senang belajar IPA secara berkelompok dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktikum/percobaan.			✓		
5.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi dan langkah-langkah praktikum/percobaan yang tidak saya pahami.	✓				
6.	Pada saat praktikum/percobaan IPA berlangsung, saya hanya duduk dan melihat teman-teman saya bekerja sama tanpa membantu mereka.				✓	

7.	Saya selalu memperhatikan dan mendengarkan jika guru menjelaskan dan menyampaikan langkah-langkah praktikum IPA yang akan dilaksanakan.		✓		
8.	Saya malas bertanya kepada guru jika ada materi dan langkah-langkah praktikum IPA yang tidak saya pahami selama praktikum/percobaan berlangsung.				✓
9.	Saya merasa senang dan selalu bersemangat jika pelajaran IPA berlangsung karena adanya praktikum/percobaan.			✓	
10.	Saya selalu tepat waktu pada saat pembelajaran IPA berlangsung karena dilakukan dengan praktikum/percobaan secara berkelompok.		✓		
11.	Saya suka belajar pelajaran IPA dengan adanya pembelajaran praktikum/percobaan.	✓			
12.	Jika guru memberikan pujian setelah saya mengerjakan tugas praktikum IPA yang telah dilaksanakan dengan benar, maka saya akan sangat senang dan bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas kelompok selanjutnya.		✓		
13.	Apabila saya mendapatkan nilai yang rendah pada pelajaran IPA, guru dan orang tua saya selalu memberikan semangat dan motivasi untuk tidak berputus asa dan menyerah.			✓	
14.	Saya merasa senang jika diberikan hadiah setelah menunjukkan laporan hasil diskusi kelompok pada saat pelaksanaan praktikum/percobaan IPA berlangsung.	✓			
15.	Guru IPA sangatlah galak sehingga saya tidak menyukai pelajaran IPA.			✓	
16.	Saya senang belajar IPA karena guru tidak hanya menjelaskan materi saja tetapi juga pembelajaran dilaksanakan dengan cara praktikum/percobaan.		✓		
17.	Saya merasa bosan belajar IPA karena guru hanya menjelaskan materi saja dan memberikan banyak tugas.			✓	
18.	Saya merasa senang dengan pelajaran IPA yang menarik dan tidak membosankan.		✓		
19.	Saya suka belajar IPA dengan cara berkelompok dan adanya praktikum/percobaan.				✓
20.	Saya lebih senang belajar IPA secara sendiri dibandingkan dengan cara belajar secara berkelompok.		✓		



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERUBAHAN BENTUK ENERGI

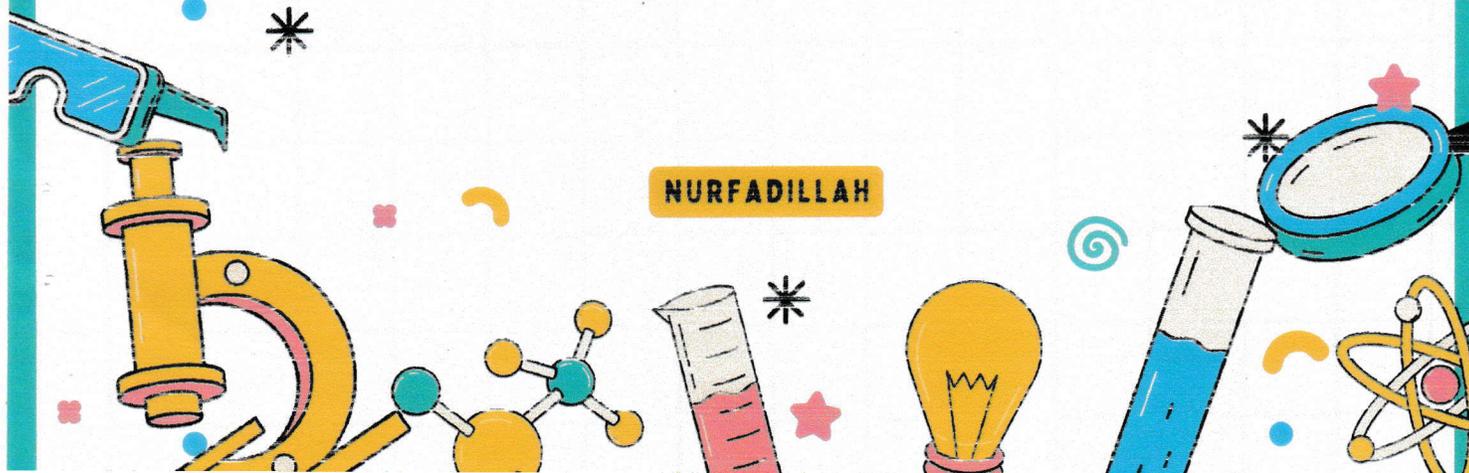
KD 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

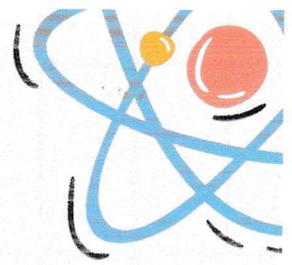
TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Mampu mempraktikkan langkah-langkah kegiatan praktikum perubahan bentuk energi.
2. Mampu membuat laporan kegiatan praktikum perubahan bentuk energi.
3. Mampu menunjukkan laporan kegiatan praktikum materi perubahan bentuk energi.

NURFADILLAH



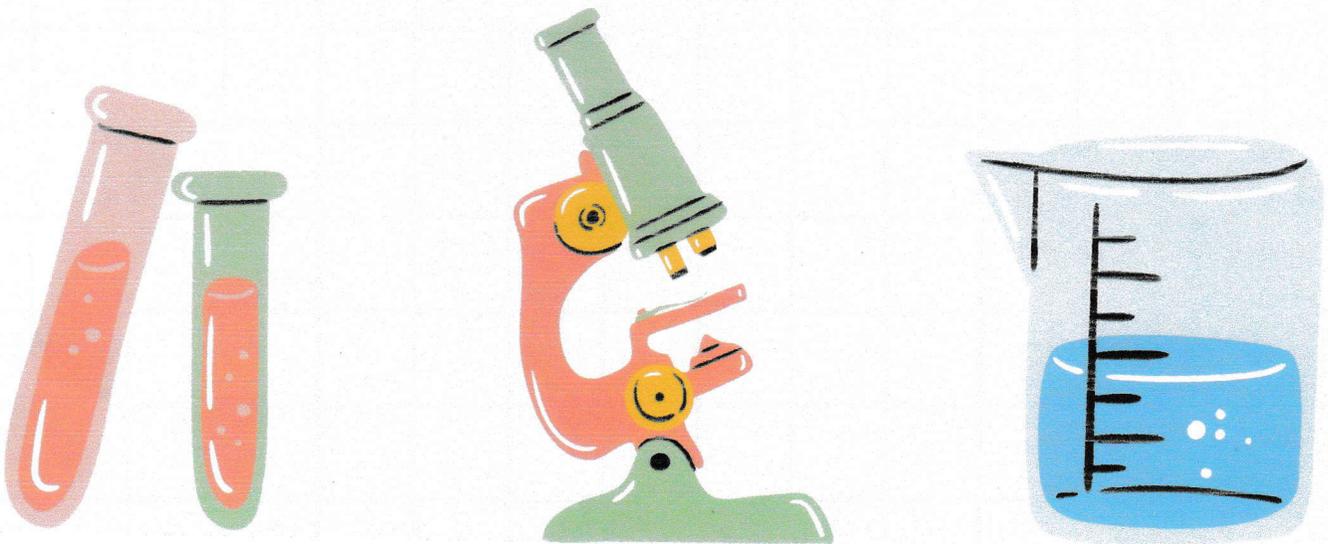


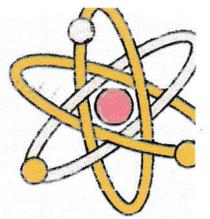
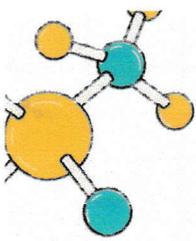
PRAKTIKUM

PERUBAHAN BENTUK ENERGI

ALAT DAN BAHAN:

1. Kertas HVS berwarna
2. Gunting
3. Pensil
4. Benang
5. Korek api
6. Lilin
7. Tatakan lilin
8. Pola lingkaran (tutup gelas)

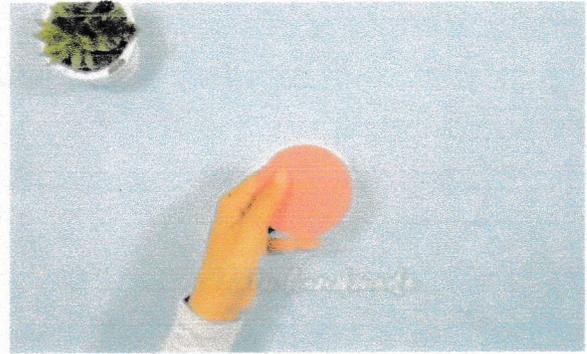
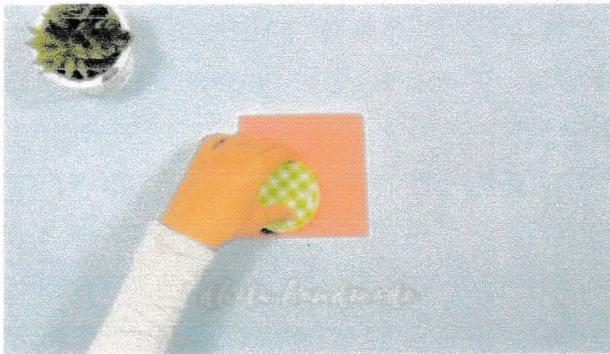




PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

LANGKAH-LANGKAH PRAKTIKUM:

1. Ambil dan siapkan selembar kertas, kemudian gambar pola lingkaran.



2. Setelah kertas digunting berbentuk lingkaran, selanjutnya gunting kembali kertas sehingga berbentuk spiral.



3. Setelah itu, ikat dengan benang, panjang benang sekitar 50 cm.



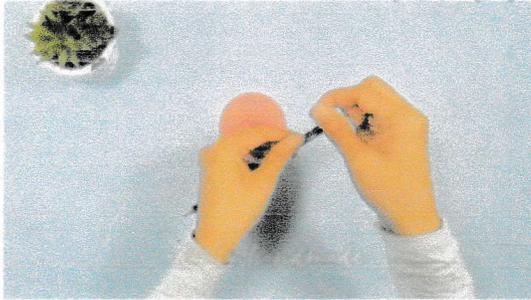


PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

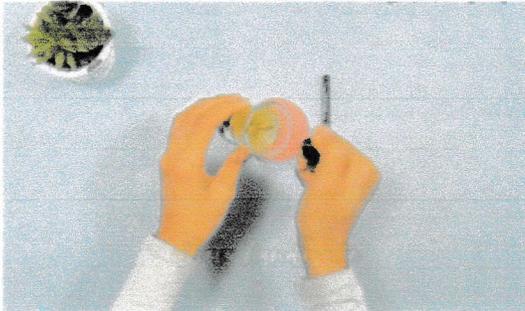


LANGKAH-LANGKAH PRAKTIKUM:

4. Ikatkan ujung benang yang lain pada pensil.



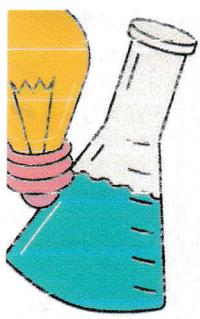
5. Kemudian nyalakan lilin menggunakan korek api.



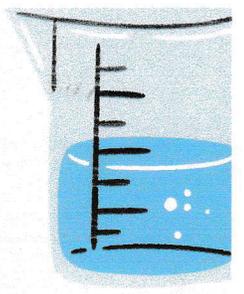
6. Kemudian letakkan kertas spiral di atas api, atur jarak agar kertas tidak terbakar.



7. Amatilah apa yang terjadi. Tuliskan hasil pengamatan mu pada kolom yang telah tersedia.



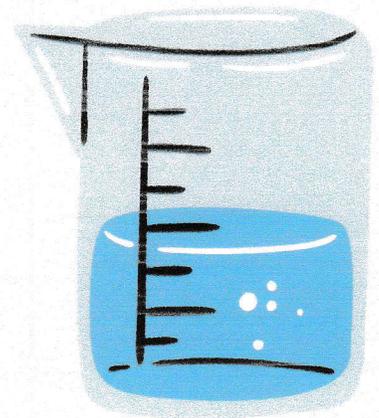
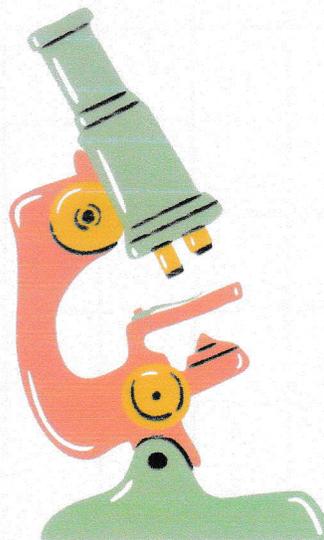
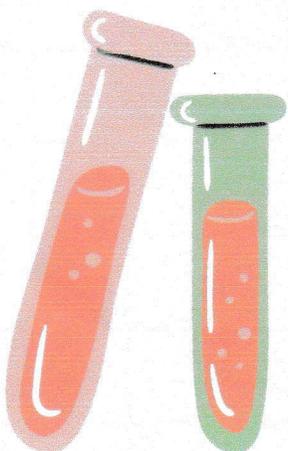
PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

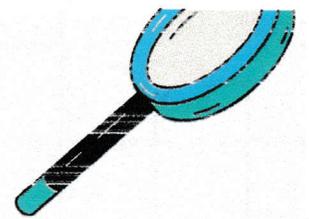
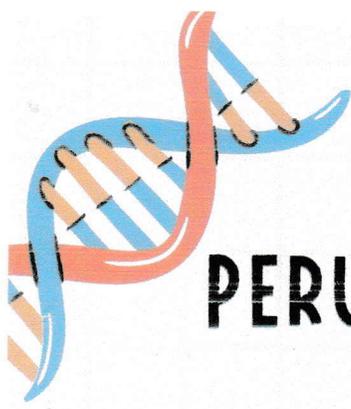


NAMA KELOMPOK: I (satu)

NAMA ANGGOTA:

1. Biggis Aulia Rohma
2. Khriun Nisa Navia
3. Aimar Ramadhan
- 4.
- 5.





PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

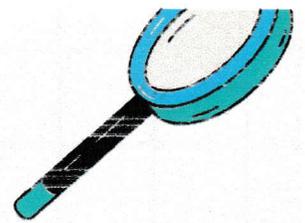
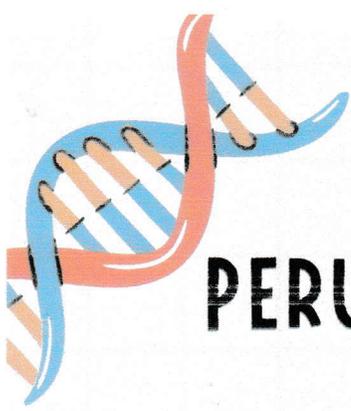
HASIL PERCOBAAN

Dari percobaan yang telah kamu lakukan, tuliskan hasil pengamatan mu

Jarak	Waktu	Putaran
0 cm	1 Menit	40
2 cm	1 Menit	40
4 cm	1 Menit	60
6 cm	1 Menit	16
8 cm	1 Menit	14

Dari percobaan yang telah kamu lakukan, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang terjadi jika kertas spiral diletakkan di atas lilin?



PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

HASIL PERCOBAAN

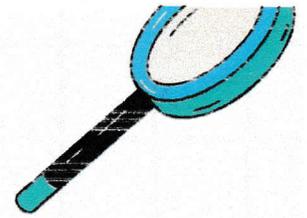
Dari percobaan yang telah kamu lakukan, jawablah pertanyaan di bawah ini!

2. Perubahan energi apakah yang terjadi pada percobaan yang telah kamu lakukan!

Perubahan energi yang kami lakukan adalah merubah energi Panas menjadi energi gerak

3. Bagaimana kecepatan kertas spiral yang terjadi sesuai dengan jaraknya!

0 cm	kecepatanya	40
2 cm	kecepatanya	40
4 cm	kecepatanya	60
6 cm	kecepatanya	16
8 cm	kecepatanya	19



PRAKTIKUM PERUBAHAN BENTUK ENERGI

HASIL PERCOBAAN

Dari percobaan yang telah kamu lakukan, jawablah pertanyaan di bawah ini!

4. Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari percobaan yang telah dilakukan!

Kertas Hvs Berwarna berputar
ketika diatas Lilin

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Kapan sekolah ini didirikan?
2. Apa visi dan misi MI Muhammadiyah Nunu?
3. Apa tujuan MI Muhammadiyah Nunu?
4. Bagaimana keadaan pendidik di MI Muhammadiyah Nunu?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di MI Muhammadiyah Nunu?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Nunu?

p9	Pearson Correlation	-0.217	0.233	0.016	0.046	0.294	0.082	-0.036	0.062	1	.612**	-0.114	.528*	0.185	-0.104	0.463	0.190	.506*	.596**	0.314	0.356	.680**
	Sig. (2-tailed)	0.387	0.352	0.949	0.855	0.236	0.747	0.887	0.807		0.007	0.652	0.024	0.463	0.681	0.053	0.451	0.032	0.009	0.205	0.147	0.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p10	Pearson Correlation	-0.146	0.373	-0.062	0.087	0.423	0.244	0.000	0.439	.612**	1	-0.220	0.350	-0.341	-0.131	0.262	0.065	0.397	0.382	0.406	-0.032	.481*
	Sig. (2-tailed)	0.562	0.127	0.808	0.730	0.080	0.330	1.000	0.068	0.007		0.380	0.155	0.166	0.605	0.293	0.797	0.103	0.118	0.095	0.899	0.043
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p11	Pearson Correlation	-0.015	0.314	.487*	.656**	-0.150	0.309	0.309	-0.286	-0.114	-0.220	1	0.054	0.201	-0.040	.575*	0.248	0.248	0.275	0.309	-0.321	0.331
	Sig. (2-tailed)	0.953	0.204	0.040	0.003	0.551	0.213	0.213	0.250	0.652	0.380		0.832	0.423	0.874	0.012	0.322	0.320	0.270	0.213	0.194	0.179
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p12	Pearson Correlation	0.000	0.274	0.226	0.161	0.279	0.298	0.167	0.000	.528*	0.350	0.054	1	-0.261	-0.053	.589*	0.239	.707**	.702**	0.298	0.158	.696**
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.271	0.367	0.524	0.262	0.229	0.507	1.000	0.024	0.155	0.832		0.296	0.833	0.010	0.339	0.001	0.001	0.229	0.532	0.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p13	Pearson Correlation	0.102	-0.326	0.282	0.017	-0.291	-0.275	-0.014	-0.029	0.185	-0.341	0.201	-0.261	1	0.078	0.096	0.130	-0.100	-0.066	0.016	.474*	0.124
	Sig. (2-tailed)	0.687	0.186	0.257	0.945	0.241	0.270	0.957	0.909	0.463	0.166	0.423	0.296		0.758	0.706	0.608	0.692	0.793	0.949	0.047	0.623
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p14	Pearson Correlation	0.402	-0.068	0.169	0.401	-0.030	-0.074	0.375	0.268	-0.104	-0.131	-0.040	-0.053	0.078	1	-0.160	0.060	-0.033	0.175	.521*	0.030	0.221
	Sig. (2-tailed)	0.098	0.787	0.502	0.099	0.907	0.769	0.125	0.282	0.681	0.605	0.874	0.833	0.758		0.525	0.814	0.896	0.487	0.027	0.907	0.379
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p15	Pearson Correlation	-0.194	0.289	.578*	0.357	0.179	0.331	0.223	0.075	0.463	0.262	.575*	.589*	0.096	-0.160	1	0.146	.788**	.741**	.481*	-0.151	.742**
	Sig. (2-tailed)	0.440	0.244	0.012	0.146	0.477	0.179	0.374	0.768	0.053	0.293	0.012	0.010	0.706	0.525		0.563	0.000	0.000	0.043	0.549	0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p16	Pearson Correlation	-0.044	0.420	0.009	0.027	-0.133	0.136	-0.021	-0.245	0.190	0.065	0.248	0.239	0.130	0.060	0.146	1	0.192	0.421	0.136	-0.377	0.243
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.083	0.971	0.917	0.597	0.591	0.935	0.328	0.451	0.797	0.322	0.339	0.608	0.814	0.563		0.445	0.082	0.591	0.123	0.331
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
p17	Pearson Correlation	0.012	0.421	.534*	0.258	0.222	0.362	0.368	0.345	.506*	0.397	0.248	.707**	-0.100	-0.033	.788**	0.192	1	.860**	.609**	-0.176	.808**

	Sig. (2-tailed)	0.961	0.082	0.022	0.302	0.376	0.139	0.133	0.161	0.032	0.103	0.320	0.001	0.692	0.896	0.000	0.445		0.000	0.007	0.484	0.000
p18	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	-0.065	0.465	0.384	0.302	0.196	0.362	0.243	0.228	.596	0.382	0.275	.702	-0.066	0.175	.741	0.421	.860	1	.688	-0.230	.829
p19	Sig. (2-tailed)	0.797	0.052	0.115	0.223	0.436	0.140	0.331	0.362	0.009	0.118	0.270	0.001	0.793	0.487	0.000	0.082	0.000		0.002	0.359	0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	0.194	0.269	0.432	.630	0.277	0.446	0.440	0.444	0.314	0.406	0.309	0.298	0.016	.521	.481	0.136	.609	.688	1	-0.140	.762
p20	Sig. (2-tailed)	0.440	0.281	0.074	0.005	0.265	0.063	0.068	0.065	0.205	0.095	0.213	0.229	0.949	0.027	0.043	0.591	0.007	0.002		0.579	0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	0.154	-0.443	-0.032	-0.033	0.066	-0.250	-0.021	-0.044	0.356	-0.032	-0.321	0.158	.474	0.030	-0.151	-0.377	-0.176	-0.230	-0.140	1	0.136
total	Sig. (2-tailed)	0.542	0.066	0.898	0.897	0.795	0.317	0.936	0.862	0.147	0.899	0.194	0.532	0.047	0.907	0.549	0.123	0.484	0.359	0.579		0.590
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	0.090	0.380	.551	.556	0.381	0.401	0.449	0.224	.680	.481	0.331	.696	0.124	0.221	.742	0.243	.808	.829	.762	0.136	1
	Sig. (2-tailed)	0.721	0.119	0.018	0.017	0.118	0.099	0.061	0.372	0.002	0.043	0.179	0.001	0.623	0.379	0.000	0.331	0.000	0.000	0.000	0.590	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P9	Pearson Correlation	0.432	0.124	0.175	-0.107	0.322	0.031	-0.150	-0.113	1	0.402	0.014	-0.033	-0.175	0.182	-0.159	0.440	-0.025	0.388	0.388	-0.027	0.203
	Sig. (2-tailed)	0.074	0.624	0.486	0.671	0.193	0.904	0.551	0.656		0.098	0.956	0.896	0.486	0.469	0.530	0.068	0.922	0.111	0.111	0.915	0.418
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P10	Pearson Correlation	.565*	0.162	0.229	0.140	0.421	0.327	.511*	0.341	0.402	1	.518*	0.347	-0.229	.824**	-0.011	0.271	0.162	0.290	0.290	0.028	.582*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.520	0.360	0.578	0.082	0.185	0.030	0.166	0.098		0.028	0.159	0.360	0.000	0.966	0.277	0.520	0.243	0.243	0.911	0.011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P11	Pearson Correlation	0.440	0.342	0.443	0.000	0.148	0.140	0.304	0.169	0.014	.518*	1	-0.152	0.161	.563*	0.100	0.309	-0.114	-0.051	0.255	0.325	0.427
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.165	0.065	1.000	0.558	0.579	0.220	0.503	0.956	0.028		0.546	0.523	0.015	0.694	0.212	0.653	0.841	0.307	0.189	0.077
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P12	Pearson Correlation	-0.126	-0.267	-0.189	0.347	0.238	.500*	0.454	.639**	-0.033	0.347	-0.152	1	0.189	0.286	0.413	0.028	.588*	.478*	-0.239	0.293	.544*
	Sig. (2-tailed)	0.619	0.284	0.453	0.158	0.341	0.035	0.059	0.004	0.896	0.159	0.546		0.453	0.250	0.088	0.913	0.010	0.045	0.339	0.238	0.020
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P13	Pearson Correlation	-0.266	0.236	0.125	0.204	-0.115	0.244	0.343	0.338	-0.175	-0.229	0.161	0.189	1	0.094	.476*	0.147	0.141	0.316	0.000	.620**	0.399
	Sig. (2-tailed)	0.286	0.346	0.621	0.417	0.650	0.330	0.163	0.170	0.486	0.360	0.523	0.453		0.709	0.046	0.559	0.576	0.201	1.000	0.006	0.101
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P14	Pearson Correlation	.578*	0.267	0.189	0.231	0.347	0.447	.713**	0.396	0.182	.824**	.563*	0.286	0.094	1	0.153	.474*	0.214	0.418	0.418	0.287	.740**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.284	0.453	0.355	0.159	0.063	0.001	0.103	0.469	0.000	0.015	0.250	0.709		0.545	0.047	0.394	0.084	0.084	0.248	0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P15	Pearson Correlation	0.082	-0.336	0.381	0.408	0.109	.573*	0.114	.537*	-0.159	-0.011	0.100	0.413	.476*	0.153	1	-0.056	.794**	0.030	0.211	.498*	.629**
	Sig. (2-tailed)	0.746	0.172	0.119	0.093	0.666	0.013	0.652	0.021	0.530	0.966	0.694	0.088	0.046	0.545		0.825	0.000	0.906	0.402	0.035	0.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P16	Pearson Correlation	0.255	0.417	-0.147	0.000	-0.118	0.205	0.354	0.050	0.440	0.271	0.309	0.028	0.147	.474*	-0.056	1	-0.167	0.373	0.093	0.311	0.352
	Sig. (2-tailed)	0.307	0.085	0.559	1.000	0.640	0.414	0.150	0.844	0.068	0.277	0.212	0.913	0.559	0.047	0.825		0.508	0.127	0.713	0.210	0.152
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P17	Pearson Correlation	0.245	-0.467	0.283	0.231	0.422	.522*	0.049	.507*	-0.025	0.162	-0.114	.588*	0.141	0.214	.794**	-0.167	1	0.089	0.268	0.272	.579*

	Sig. (2-tailed)	0.328	0.051	0.255	0.357	0.081	0.026	0.848	0.032	0.922	0.520	0.653	0.010	0.576	0.394	0.000	0.508		0.724	0.282	0.276	0.012
P18	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	-0.042	0.149	-0.158	0.258	0.145	0.286	.542	0.278	0.388	0.290	-0.051	.478	0.316	0.418	0.030	0.373	0.089	1	0.200	0.451	.491*
	Sig. (2-tailed)	0.668	0.555	0.531	0.301	0.566	0.250	0.020	0.264	0.111	0.243	0.841	0.045	0.201	0.084	0.906	0.127	0.724		0.426	0.061	0.038
P19	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	.715**	0.149	0.316	0.000	.580	0.154	-0.106	-0.107	0.388	0.290	0.255	-0.239	0.000	0.418	0.211	0.093	0.268	0.200	1	0.333	0.429
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.555	0.201	1.000	0.012	0.542	0.668	0.673	0.111	0.243	0.307	0.339	1.000	0.084	0.402	0.713	0.282	0.426		0.177	0.076
P20	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	-0.029	0.307	-0.155	0.304	0.099	0.468	0.372	0.392	-0.027	0.028	0.325	0.293	.620**	0.287	.498*	0.311	0.272	0.451	0.333	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	0.910	0.216	0.539	0.221	0.694	0.050	0.129	0.108	0.915	0.911	0.189	0.238	0.006	0.248	0.035	0.210	0.276	0.061	0.177		0.003
total	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	0.381	0.077	0.200	.556*	0.310	.818**	.559*	.727**	0.203	.582*	0.427	.544*	0.399	.740**	.629**	0.352	.579*	.491*	0.429	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	0.108	0.760	0.427	0.017	0.211	0.000	0.016	0.001	0.418	0.011	0.077	0.020	0.101	0.000	0.005	0.152	0.012	0.038	0.076	0.003	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	0.092	0.024	0.141	0.029	0.028	0.032	0.031	0.127	0.012	0.126	0.661	0.004	0.220	0.651	0.000	0.185		0.001	0.044	0.187	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X18	Pearson Correlation	0.233	.564**	.656**	0.149	0.410	0.403	.492	0.178	.684**	0.350	0.185	0.354	.477	0.395	.547	0.407	.677**	1	.624**	0.325	.790**
	Sig. (2-tailed)	0.309	0.008	0.001	0.520	0.065	0.070	0.023	0.440	0.001	0.120	0.421	0.115	0.029	0.077	0.010	0.067	0.001		0.002	0.150	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X19	Pearson Correlation	-0.019	.499**	.806**	0.328	0.359	0.407	.481	0.123	.484**	0.322	0.086	0.155	0.205	0.273	0.231	0.254	.443	.624**	1	0.036	.574**
	Sig. (2-tailed)	0.935	0.021	0.000	0.145	0.110	0.067	0.027	0.595	0.026	0.154	0.677	0.501	0.372	0.231	0.314	0.267	0.044	0.002		0.877	0.007
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X20	Pearson Correlation	.737**	0.254	0.123	0.057	0.354	0.191	0.261	0.232	0.017	0.195	.599*	0.044	0.213	0.334	0.356	0.355	0.300	0.325	0.036	1	.496*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.267	0.596	0.805	0.115	0.408	0.253	0.311	0.943	0.398	0.012	0.849	0.354	0.139	0.113	0.115	0.187	0.150	0.877		0.022
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.515*	.481	.608**	.464*	.626**	.563**	.542	.549*	.597**	.450	.484*	.570**	.444	.587**	.740**	.643**	.796**	.790**	.574**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.027	0.003	0.034	0.002	0.008	0.011	0.010	0.004	0.041	0.026	0.007	0.044	0.005	0.000	0.002	0.000	0.000	0.007	0.022	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	0.092	0.024	0.141	0.029	0.028	0.032	0.031	0.127	0.012	0.126	0.661	0.004	0.220	0.651	0.000	0.185		0.001	0.044	0.187	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X18	Pearson Correlation	0.233	.564**	.656**	0.149	0.410	0.403	.492*	0.178	.684**	0.350	0.185	0.354	.477*	0.395	.547*	0.407	.677**	1	.624**	0.325	.790**
	Sig. (2-tailed)	0.309	0.008	0.001	0.520	0.065	0.070	0.023	0.440	0.001	0.120	0.421	0.115	0.029	0.077	0.010	0.067	0.001		0.002	0.150	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X19	Pearson Correlation	-0.019	.495**	.806**	0.329	0.359	0.407	.481*	0.123	.484*	0.322	0.096	0.155	0.205	0.273	0.231	0.254	.443*	.624**	1	0.036	.574**
	Sig. (2-tailed)	0.935	0.021	0.000	0.145	0.110	0.067	0.027	0.595	0.026	0.154	0.677	0.501	0.372	0.231	0.314	0.267	0.044	0.002		0.877	0.007
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X20	Pearson Correlation	.737**	0.254	0.123	0.057	0.354	0.191	0.261	0.232	0.017	0.195	.539*	0.044	0.213	0.334	0.356	0.355	0.300	0.325	0.036	1	.496*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.267	0.596	0.805	0.115	0.408	0.253	0.311	0.943	0.398	0.012	0.849	0.354	0.139	0.113	0.115	0.187	0.150	0.877		0.022
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Total	Pearson Correlation	.515*	.481*	.608**	.464*	.626**	.563**	.542*	.549*	.597**	.450*	.484*	.570**	.444*	.587**	.740**	.643**	.796**	.790**	.574**	.496*	1
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.027	0.003	0.034	0.002	0.008	0.011	0.010	0.004	0.041	0.026	0.007	0.044	0.005	0.000	0.002	0.000	0.000	0.007	0.022	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MIM NUNU SEBELUM DIBERI PERLAKUAN

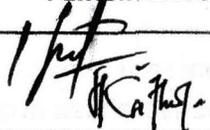
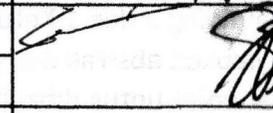
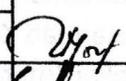
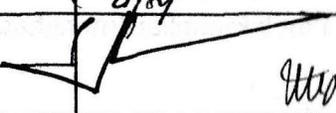
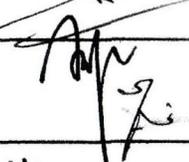
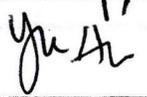
No.	Nama	Kelas	Sekolah	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL
1	Azzahra Yasyira	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	5	4	4	3	5	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	78
2	Adeha	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	4	2	1	3	2	4	1	2	4	5	3	2	4	3	5	3	5	3	2	61
3	Bilgis Aulia Rohmah	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	3	5	4	5	2	3	2	3	3	2	4	2	5	2	3	4	1	67
4	Keysha Tsania Putrie	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	73
5	Safia Rahmadani	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	3	1	2	3	4	2	1	5	4	4	5	3	2	1	1	3	4	2	59
6	Khairunnisa Navia	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	5	4	2	5	3	5	3	1	3	1	1	4	5	3	1	4	3	4	66
7	Ahmad Alim Muftih	IV	MI Muhammadiyah Nunu	2	4	5	3	4	4	5	3	1	5	4	1	3	5	2	4	1	2	4	1	63
8	Danis Abdul Faqih Hamsa	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	5	5	4	5	4	3	1	1	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	82
9	Moh. Abizar	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	4	3	5	3	5	5	1	4	3	5	4	1	3	2	1	5	4	72
10	Hiran Septiawan Ramadan	IV	MI Muhammadiyah Nunu	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	2	81
11	Zubair Bin Salah Machrus	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	3	5	1	3	5	5	76
12	Andre Saputra	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	68
13	Fahira	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	3	4		5	5	4	5	5	3	4	1	4	3	4	4	5	3	5	3	75
14	Muh Azka Aidil Fitrah	IV	MI Muhammadiyah Nunu	2	5	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	1	2	3	1	71
15	Ima Maula Rahmawati	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	4	3	1	5	3	4	4	5	5	3	1	4	3	1	1	1	3	1	61
16	Aprilia Jumiaty Abdullah	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	4	5	4	5	5	3	5	4	1	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	83
17	Moh. Alwi Alfatih Maralay	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	4	1	5	4	3	1	1	5	4	5	5	1	5	3	4	5	3	74
18	Fikri	IV	MI Muhammadiyah Nunu	4	5	5	3	1	5	5	2	3	5	1	4	3	1	2	1	2	5	2	5	64
19	Alfino	IV	MI Muhammadiyah Nunu	4	4	4	5	3	2	2	5	1	2	5	1	4	5	2	4	3	2	3	4	65

Skor 5	12	10	8	5	4	10	6	11	2	5	8	2	6	8	3	6	5	3	7	2	123
Skor 4	3	8	8	6	4	6	6	1	5	2	8	2	6	6	3	7	0	5	6	5	97
Skor 3	2	1	2	5	4	1	6	4	2	3	3	7	3	4	5	2	4	5	5	3	71
Skor 2	2	0	1	0	2	2	1	2	3	2	0	1	2	1	4	1	3	4	0	4	35
Skor 1	0	0	0	2	5	0	0	1	7	7	0	7	2	0	4	3	7	2	1	5	53

No.	Nama	Kelas	Sekolah	ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MIM NUNU SEBELUM DIBERI PERILAKUAN																					
				Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL	
1	Azzahra Yasyira	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	5	2	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	2	5	4	1	75		
2	Adelia	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	4	1	3	2	1	5	3	4	5	3	4	1	2	5	2	4	3	2	62		
3	Bilgis Aulia Rohmah	IV	MI Muhammadiyah Nunu	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	74		
4	Keysha Tsania Putri	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	78		
5	Safia Rahmadani	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	1	3	2	4	4	3	5	4	3	5	4	1	3	4	4	4	2	67		
6	Khairunisa Navia	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	1	3	2	1	1	1	5	2	3	4	5	3	1	5	5	3	4	61		
7	Almaed Alim Muafih	IV	MI Muhammadiyah Nunu	4	5	4	1	1	2	3	5	5	4	3	5	1	3	2	1	5	3	1	59		
8	Danis abdul faqih Hurnisa	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	1	5	1	5	5	1	81		
9	Moh. Abizar	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	1	5	1	4	1	4	5	4	2	5	4	3	5	4	5	4	74		
10	Hiran Septiawan Ramadani	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	1	5	2	4	4	76		
11	Zubair Bin Salah Machrus	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	78		
12	Andre Saputra	IV	MI Muhammadiyah Nunu	1	1	1	5	1	3	3	3	3	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	65		
13	Fahira	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	3	2	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	82		
14	Muh Azka Aidi Fitrah	IV	MI Muhammadiyah Nunu	1	5	4	3	1	1	4	4	1	5	4	2	5	4	2	4	5	3	1	64		
15	Ima Maula Rahmawati	IV	MI Muhammadiyah Nunu	3	2	5	5	4	5	3	2	1	5	1	3	5	2	2	1	5	2	1	59		
16	Aprilia	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	5	84		
17	Moh. Alwi Alfaridh Marilay	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	1	4	3	5	1	5	4	5	4	5	4	2	3	5	2	4	73		
18	Fikri	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	5	5	1	5	5	5	5	1	3	1	5	4	5	3	5	1	3	5	77		
19	Alfano	IV	MI Muhammadiyah Nunu	5	4	3	4	4	1	4	1	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	69		
11	Skor 5			8	6	6	3	5	4	7	3	8	10	4	4	4	11	4	7	7	7	5	4	122	
2	Skor 4			6	6	4	6	4	4	7	6	7	5	7	6	6	2	8	1	5	4	4	8	101	
4	Skor 3			3	2	6	2	5	4	5	2	2	2	7	6	3	5	5	5	2	5	2	4	79	
0	Skor 2			1	1	2	3	1	0	1	0	1	0	1	0	2	1	2	4	0	5	2	1	2	29
2	Skor 1			1	4	4	3	5	1	4	2	1	1	1	1	1	2	0	5	2	1	1	3	6	49

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : NURFADILLAH
NIM : 201040006
JURUSAN : PGMI

GAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOS PEMBIMBING
1/2022	Rofiq Hidayat	Peran Pemuka Agama Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Watumaeba Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso	1. Dr. Hamdan, M.Pd. 2. Rizka Fadliyah Nur, S.Pd., M.Pd.	
2022	Subanbo	Pelaksanaan Tradisi Adab Mploma dalam Hajiabon Anak Perkawinan pada Budaya Suku Kaili Desa Balongga Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi	1. Drs. Sagir Muhammad Amro, M. Pd. I 2. Zaikun, S.Pd.I., M. Pd. I	
2022	Muh. Akil Mua'rif Akmal	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Toleransi Beragama di SMAN 1 Sausu	1. Dr. Hamdan, M. Ag. 2. A. Markarna, S. Ag., M. Th. I.	
2022	Annisa Nur Rahma Cahyani	Analisis Mufradat Pada Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas Ix kurikulum 2013 Terbitan Kemendik Tahun 2020 Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah	1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I. 2. Alena Akhryani, S. S. I., M. Pd. I	
2022	Moh. Noval Anugrah	Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik slow Learner (studi kasus pada peserta didik di MI Nahdlatul Khairat Lubuan Kabupaten Donggala)	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Hikmahur Rahmah, Lc., M. Pd.	
2022	Iswan	Eksistensi MTQ (Musabagah Tilawati Qur'an) dalam Meningkatkan Minat Baca Qur'an pada Mahasiswa	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I 2. Fitri Hamdani, S. Th. I., M. Hum	
2022	Afitah Nurul Mukmainnah	Urgensi Pendampingan Orang Tua pada Anak dalam Pelaksanaan Shalat Wajib di Kelurahan Birehuli Selatan	1. Drs. Bahdar, M. H. I 2. Dr. Ernaki, S. Pd. I., M. Pd. I	
2022	Arsilah Nurul Annisa	Dampak Orang Tua Broken Home Terhadap Motivasi Belajar peserta didik di SDN Inpres Perumnas Balara	1. Dr. Ruskana, M. Pd. 2. Dr. Noima, M. Pd.	
2022	Nur Riska Angraeni	Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Individual di SDN 1 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M. Pd. 2. Ufiah Ramlah, S. Pd. I., M. Si	
1/2022	Asmaul Husna	The Use of English Short Story to Improve Students' Speaking Ability of the Ten Grade Students at MA Al-Khairat Pusat Palu	1. Ana Kuliahana, S. Pd., M. Pd. 2. Yuni Amelia, M. Pd.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الرحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

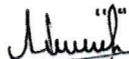
Nama : NURFADILLAH NIM : 201040006
TTL : SINJAI, 05 MARET 2002 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester : VI (ENAM)
Alamat : JLN. TOMBOLOTUTU HP : 0822-9010-3216
Judul :

○ Judul I PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH NUNU.

○ Judul II PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH NUNU.

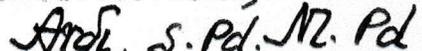
○ Judul III PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PRAKTIKUM SEDERHANA MATERI ENERGI DI KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH NUNU.

Palu, 16 MARET..... 2023
Mahasiswa,


NURFADILLAH
NIM. 201040006

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I :  Anda, S.S.I, N. Pd ,

Pembimbing II :  Arif, S. Pd. N. Pd .

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Ketua Jurusan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009



TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Arda, M.Pd
2. Ardi, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurfadillah
- NIM : 201040006
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MUHAMMADIYAH NUNU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Maret 2023

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 5455/Un.24/F.I/KP.07.6/08/2023 Palu, Agustus 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala MI Muhammadiyah Nunu Kota Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurfadillah
NIM : 201040006
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 05 Maret 2002
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Jabal Rahman
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA
TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA
DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NUNU
No. HP : 082290103216

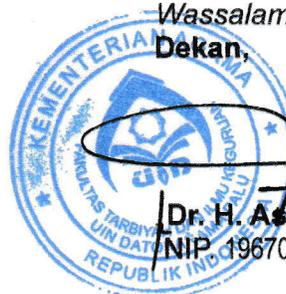
Dosen Pembimbing :

1. Arda,S.Si., M.Pd
2. Ardiansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Aska, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



NSM : 111 2 72 71 0007

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NUNU
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH**

Alamat : Jalan Kalora No 212 Kel. Nunu HP.081342154321

Website : www.mi.muhammadiyahpalu.sch.id Email: mimmunu07@gmail.com



NPSN: 60728865

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **140** /IV.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. MUHAMMAD IDRIS
N I P. : 19701231 199703 1 016
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MI. Muhammadiyah Nunu
A l a m a t : Jln. Keramik Kelurahan Duyu Kec. Tatanga
Nomor Tlp./HP : 081342154321

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : NURFADILLAH
NIM : 201040006
Tempat,tanggal lahir : Sinjai, 05 Maret 2002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
A l a m a t : Jln. Jabal Rahman

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nunu, dari tanggal, 01 s.d. 30 September 2023 untuk penyelesaian penyusunan Skripsi dengan Judul “ *Pengaruh Pembelajaran Praktikum Sederhana Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI. Muhammadiyah Nunu*”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 02 Oktober 2023

Kepala Madrasah



[Signature]
Drs. MUHAMMAD IDRIS
NIP. 19701231 199703 1 016

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

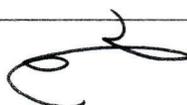
Nama : MURFADILLAH
 NIM : 20.1.09.0006
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM
SEDERHANA TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH NUNU.
 Pembimbing I : ARDA, S.Si., M.Pd.
 Pembimbing II : ARDIANSYAH, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 5 Juni 2023			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 5 Juni 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian 	
		II	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Minat - Indikator Motivasi - Kerangka Berpikir - Hipotesis 	
		III	<ul style="list-style-type: none"> - observasi - Angket - dokumentasi 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Selasa, 13 Juni 2023	III	- Teknik Analisis Data. - Instrumen Penelitian - Teknik Analisis Data	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin 19 Juni 2023		Latar belakang, Mualafin Kerdehulu Neporenh	
2	Selasa, 9 Juli 2023		Latar belakang, teknik analisis data Lembar observasi, angket	
3	Senin, 10 Juli 2023		angket minat dan motivasi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa, 0-8-2023		Aspek-pustaka disevaluasi	
	Rabu, 24-01-2024	III IV	Metode Penelitian Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian	
	Senin, 19-02-2024	I	Latihan Belokang Abstrak	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		IV	Pembahasan Hasil Penelitian	
	Selasa, 05-03-2024		Abstrak Footnote Sampul	
	Senin, 11-03-2024		Sampul Abstrak Kata Pengantar	
	Jumat. 15-03-2024	IV	Deskripsi Penelitian Pembahasan Hasil Penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa, 19-03-2024	IV	Pembahasan Hasil Penelitian Rujuk Biwayat Hidup	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Arda, S.Si., M.Pd.
 NIP : 1986 0224 2018 012 0001
 Pangkat/ Golongan : Penata (III/C)
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 1992 0818 2019 031 0008
 Pangkat/ Golongan : Penata (III/C)
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Mufadillah,
 NIM : 201040006
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Praktikum Seterhamp Terhadap Minat dan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik kelas IV MI Muhammadiyah Nur

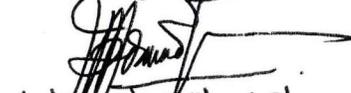
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


 Arda, S.Si., M.Pd.
 NIP. 1986022420180120001

Palu, 22 Maret 2024

Pembimbing II


 Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 1992081820190310008

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

DOKUMENTASI



Gambar 1
Pemberian Angket Minat dan Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik
Sebelum Diberikan Perlakuan
Rabu, 06 September 2023



Gambar 2
Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum
Senin, 11 September 2023



Gambar 3
Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum
Selasa, 12 September 2023



Gambar 4
Pemberian Angket Minat dan Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik
Setelah Diberikan Perlakuan
Senin, 18 September 2023



Gambar 5
Penandatanganan RPP oleh Guru Kelas IV



Gambar 6
Penandatanganan RPP oleh Kepala Madrasah
MI Muhammadiyah Nunu

Rabu, 20 September 2023



Gambar 7
Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Nunu
Jumat, 22 September 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurfadillah
NIM : 201040006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 05 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Asal : Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan
Alamat Palu : Jalan Jabal Rahmah No.109
Alamat E-mail : nurfadillah4262@gmail.com
Nama Ayah : Kahar
Nama Ibu : Nurbaya

Riwayat Pendidikan

1. TK Satu Atap SDN 93 Timbasoang tahun 2006 – 2008
2. SDN 93 Timbasoang tahun 2008 – 2014
3. SMP Negeri 1 Sinjai Timur (UPTD SMPN 4 Sinjai) tahun 2014 – 2017
4. UPT SMA Negeri 3 Kabupaten Sinjai tahun 2017 – 2020
5. UIN Datokarama Palu tahun 2020 – 2024
6. Terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Datokarama Palu tahun 2020

PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTIKUM SEDERHANA TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV MI MUHAMMADIYAH NUNU

Nurfadillah¹, Arda², Ardiansyah³

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu
Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu

Abstract: *This research was motivated by the condition of students in class IV MI Muhammadiyah Nunu who during the learning process did not pay enough attention to explanations from educators. This occurs due to a lack of interesting activities in learning, resulting in a lack of interest and motivation to learn in students. The sample for this research was 19 class IV students at MI Muhammadiyah Nunu. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques through observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are validity testing, reliability testing, normality testing and hypothesis testing. Hypothesis testing using the Paired Sample T-Test obtained a significance value for interest in learning of 0.748, this value is greater than 0.05, so it is assumed that H_a is rejected and H_0 is accepted, which means there is no influence of simple practical learning on interest in learning science in class IV MI Muhammadiyah students. Nunu. Meanwhile, the results of the learning motivation hypothesis test obtained a significance value of 0.045, this value is smaller than 0.05, so it is assumed that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence of simple practical learning on the science learning motivation of class IV students at MI Muhammadiyah Nunu.*

Keyword: *Practicum, Interest and Motivation for Learning*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu yang pada saat proses pembelajarannya kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik. Sampel penelitian ini adalah 19 orang peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi minat belajar sebesar 0.748, nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga diasumsikan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Sedangkan hasil uji hipotesis motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga diasumsikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Kata Kunci: Praktikum, Minat dan Motivasi Belajar

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: nurfadillah4262@gmail.com

²Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: arda@uindatokarama.ac.id

³Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: ardiansyah@uindatokarama.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang menggabungkan dua aspek yaitu pengajaran berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran dan pembelajaran difokuskan pada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik.⁴ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menjadi salah satu faktor yang dapat mempermudah pendidik dan peserta didik untuk mengakses informasi dimana pun berada.⁵ Pendidik dan peserta didik juga harus berperan kreatif berinovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA. Karena pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan alam dan lingkungan sekitar peserta didik, maka pendidik dan peserta didik yang kreatif dalam pembelajarannya akan menghasilkan pembelajaran yang menarik.⁶

Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA adalah metode pembelajaran praktikum. Pembelajaran praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang membuat peserta didik secara langsung mengalami pengalamannya sendiri. Peserta didik dapat menumbuhkan pola pikir ilmiah dengan melakukan percobaan terhadap suatu masalah yang dipelajarinya melalui pembelajaran praktikum.⁷ Pembelajaran

praktikum memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik daripada hanya menerima penjelasan secara lisan dari pendidik, sehingga lebih mudah menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah. Praktikum mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara bekerja sama dan bertanggung jawab atas kelompok mereka masing-masing, sehingga peserta didik terbiasa untuk berpikir dan bersikap secara ilmiah.⁸

Pembelajaran praktikum dapat menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, ketika peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dimana peserta didik harus mendengarkan penjelasan pendidik tentang suatu materi. Minat belajar peserta didik dapat meningkat ketika peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan praktikum yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan membuktikan secara langsung teori yang dipelajari.⁹

Tingginya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan praktikum menunjukkan bahwa penggunaan metode mengajar yang bervariasi terbukti dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Pembelajaran praktikum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun sendiri pemahamannya secara aktif melalui penemuan yang didapatkan dengan cara terlibat langsung dalam

⁴Ewita Cahaya Ramadanti, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA", *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1055.

⁵Sri Endang Mugi Rahayu, dkk, "Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis *Daring*", *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 2.

⁶Zelisa Nudia Fitri, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA", *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 91.

⁷Lazarowits dan Tamir, *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir*

Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang dalam N Hidayati (Semarang: Skripsi IAIN Walosongo), 10 – 12.

⁸Lilis Kurniawati, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon", *EduMa* 4, no. 2 (2015): 67.

⁹Evi Sapinatul Bahriah dan Sella Marselyana Abadi, "Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum", *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 92.

kegiatan pembelajaran.¹⁰ Penerapan pembelajaran praktikum membuat peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, serta lebih bersemangat untuk belajar.¹¹

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan praktikum antara lain:

1. Persiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang dibutuhkan.
2. Usahakan peserta didik terlibat langsung sewaktu mengadakan kegiatan praktikum.
3. Sebelum dilaksanakan praktikum, peserta didik terlebih dahulu diberikan pengarahan tentang petunjuk dan langkah-langkah praktikum yang akan dilakukan.
4. Lakukan pengelompokan atau masing-masing individu melakukan percobaan yang telah direncanakan.
5. Setiap individu atau kelompok dapat melaporkan hasil pekerjaannya secara tertulis.¹²

Langkah-langkah praktikum secara umum adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
Persiapan untuk praktikum antara lain:
 - a. Menetapkan tujuan praktikum.
 - b. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 - c. Mempersiapkan tempat praktikum.
 - d. Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan jumlah alat yang tersedia dan kapasitas tempat praktikum.
 - e. Mempersiapkan faktor keamanan dari praktikum yang akan dilakukan.
 - f. Mempersiapkan tata tertib dan disiplin selama praktikum.

¹⁰Ibid, 91.

¹¹Umi Mahmudatun Nisa, "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran", *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 65.

¹²Wawan Laksito YS, *Praktikum* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017), 31.

- g. Membuat petunjuk dan langkah-langkah praktikum.
2. Pelaksanaan
 - a. Menginformasikan tujuan praktikum.
 - b. Mengkomunikasikan tugas yang harus dipecahkan melalui praktikum.
 - c. Menjelaskan prosedur praktikum:
 - 1) Pembagian waktu praktikum
 - 2) Cara kerja (individual/kelompok)
 - 3) Cara mendapatkan bimbingan praktikum
 - 4) Penulisan buku harian/laporan praktikum
 - d. Membimbing pelaksanaan praktikum
3. Penutup/Tindak lanjut
Setelah melaksanakan praktikum, kegiatan selanjutnya adalah:
 - a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaporkan hasil praktikum.
 - b. Memberi kesempatan kepada peserta didik lain menanggapi hasil praktikum tersebut.
 - c. Memberi umpan balik.
 - d. Menyimpulkan hasil praktikum.¹³

Kelebihan metode pembelajaran praktikum:

1. Metode ini dapat membuat peserta didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan yang dialami sendiri dibandingkan hanya menerima penjelasan materi yang disampaikan pendidik maupun buku.
2. Pembelajaran praktikum dapat mengembangkan sikap dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan melibatkan secara aktif fisik, pikiran, dan emosi peserta didik.
3. Pembelajaran praktikum akan dapat membawa perubahan yang baru dengan penemuan sebagai hasil

¹³Ibid, 32 – 33.

percobaan yang dapat bermanfaat bagi manusia.¹⁴

4. Melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan peserta didik.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya secara nyata dalam praktik.
6. Membuktikan dan menemukan suatu konsep secara ilmiah.
7. Menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki.¹⁵

Kekurangan metode pembelajaran praktikum:

1. Memerlukan peralatan percobaan yang lengkap.
2. Dapat menghambat pembelajaran karena dalam penelitian memerlukan waktu yang lama.
3. Menimbulkan kesulitan bagi pendidik dan peserta didik apabila kurang pengalaman dalam penelitian.
4. Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen akan berakibat pada kesalahan menyimpulkan.
5. Setiap eksperimen tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan, karena adanya faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.¹⁶

Minat belajar merupakan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran serta perhatian peserta didik. Minat belajar yang kurang dari peserta didik akan membuat konsentrasi terhadap pelajaran sulit, menimbulkan kebosanan, kekosongan perhatian, atau tidak adanya

keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.¹⁷

Adapun indikator minat belajar antara lain:

1. Kepuasan (Perasaan Senang)
Jika peserta didik puas dengan apa yang mereka pelajari, mereka akan merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, peserta didik senang mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak pernah bosan, dan tetap hadir selama pembelajaran berlangsung setiap harinya.
2. Keterlibatan Peserta Didik
Ketertarikan peserta didik pada objek memotivasi mereka untuk berpartisipasi dengan cara yang sama dengan objek-objek tersebut. Misalnya aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan orang lain dan aktif menanggapi pertanyaan pendidik.
3. Ketertarikan
Adanya faktor-faktor yang menimbulkan minat peserta didik terhadap suatu kegiatan, orang, atau benda berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dibahas. Misalnya tidak menunda-nunda tugas dari pendidik dan antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.
4. Perhatian Peserta Didik
Jika peserta didik tertarik untuk mempelajari suatu objek tertentu, maka mereka akan terus menerus memperhatikannya. Misalnya, peserta didik akan rajin mencatat materi yang disampaikan oleh pendidik dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.¹⁸

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau

¹⁴Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 100.

¹⁵Laksito YS, *Praktikum*, 11.

¹⁶Laksito YS, *Praktikum*, 12.

¹⁷Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV Pusdikara MJ, 2020), 144.

¹⁸Akbar Hanipa, dkk, "Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 2, no. 5 (2019): 317.

semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.¹⁹

Adapun indikator motivasi belajar antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Peserta didik mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh oleh siapa pun.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Peserta didik mempunyai semangat yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mencapai cita-citanya.
3. Adanya harapan dan cita-cita
Peserta didik yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajarnya.
4. Adanya penghargaan dalam belajar
Apabila peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan, maka peserta didik tersebut mendapat penghargaan dari pendidik maupun orang tua.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
Dalam proses pembelajaran berlangsung, adanya kegiatan yang menarik, misalnya diskusi.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

¹⁹Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar*, 35.

Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁰

Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis pada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu, ketika pembelajaran berlangsung, hanya sebagian peserta didik saja yang fokus dan terlibat dalam pembelajaran serta memperhatikan penjelasan pendidik. Peserta didik yang lain hanya bermain, keluar masuk kelas, berbicara dengan teman-temannya, tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, dan tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik serta mereka lebih senang dan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, sehingga kurangnya minat dan motivasi untuk belajar dalam diri peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menawarkan dan mencoba menerapkan metode pembelajaran praktikum untuk meningkatkan dan mengembalikan minat dan motivasi belajar peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran praktikum yang diterapkan di kelas eksperimen lebih unggul daripada metode pembelajaran konvensional yang diterapkan di kelas kontrol.²¹ Penggunaan metode praktikum sederhana membuat peserta didik lebih aktif dan antusias yang lebih tinggi. Peserta didik lebih sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipraktikumkan.²² Metode

²⁰H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 23.

²¹Dewi Yulaida, "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan", (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

²²Zelisa Nudia Fitri, dkk, "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana Pada Materi

praktikum memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk menemukan sendiri konsep ataupun menyamakan dengan konsep yang sudah diketahui sebelumnya sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu.²³

Motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode praktikum lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional.²⁴ Pembelajaran IPA dengan metode praktikum memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Semakin baik pembelajaran praktikum IPA yang diberikan oleh pendidik, maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik.²⁵ *Home experiment* mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dimana dengan menjalankan pembelajaran IPA berbasis *home experiment* membuktikan peserta didik tersebut mempunyai nilai yang tinggi pada motivasi belajarnya.²⁶

Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA”, *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 a92021): 92 – 96.

²³Arniati, dkk, “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam”, *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 196.

²⁴Qurotul Aini, dkk, “Metode Praktikum dengan Media Animasi *Powerpoint*: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang”, *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 27.

²⁵Dwi Kartika Susanti dan Nestiyanto Hadi, “Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19”, *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 101.

²⁶Khalimatus Sa’ Diyah, “Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis *Home Experiment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Jurusan PGMI, IAIN Kudus, 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis terencana, dan terstruktur berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol, angka atau bilangan, gambar, tabel dan grafik. Penelitian kuantitatif berusaha menjelaskan suatu teori dan menemukan hukum realitas. Penelitian kuantitatif dibuat dengan menggunakan model numerik, spekulasi/hipotesis, dan teori.²⁷

Bentuk desain penelitian ini menggunakan penelitian *Pre Experimental Designs* dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest Design* yaitu terdapat satu kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) variabel dependennya, dan diberi *posttest* untuk mengetahui keadaan akhir (setelah diberi perlakuan) variabel dependennya.²⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu sebanyak 19 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pembelajaran praktikum sederhana sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar sebagai variabel terikat pertama (Y1) serta motivasi belajar sebagai variabel terikat kedua (Y2). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Instrumen penelitian dalam observasi yaitu lembar observasi yang ingin membuktikan bahwa penulis menerapkan metode pembelajaran praktikum sesuai dengan langkah-langkah praktikum. Instrumen

²⁷Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA CV, 2022), 74.

observasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dimana penulis mengamati secara langsung hal yang terjadi selama pembelajaran praktikum berlangsung.

2. Angket

Angket/kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis angket yakni angket minat belajar dan angket motivasi belajar. Instrumen angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran praktikum).

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah dalam bentuk percakapan yang berisi daftar pertanyaan mengenai profil MI Muhammadiyah Nunu.

4. Dokumentasi

Instrumen dalam dokumentasi terdapat laporan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, foto-foto kegiatan pembelajaran, RPP sebagai bukti bahwa penulis menerapkan pembelajaran praktikum, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik 25, dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dikatakan tidak valid.²⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Croanbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Croanbach Alpha* minimal adalah

²⁹Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja", *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 52.

0,6, artinya jika *cronbach alpha* yang digunakan dari hasil perhitungan SPSS statistik 25 lebih besar dari 0,6, maka disimpulkan kuesioner tersebut *reliable*. Sebaliknya jika *Croanbach Alpha* lebih kecil dari 0,6, maka dapat disimpulkan tidak *reliable*.³⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, uji normalitas. Uji statistik yang disebut uji normalitas digunakan untuk menentukan bagaimana data didistribusikan. Menggunakan SPSS statistik 25 untuk Windows 10 dan uji *Shapiro Wilk*, adalah metode atau rumus perhitungan sebaran data uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang kurang dari 50 sampel.³¹

b. Uji t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel baik yang saling bebas (*Independent Sampel T-Test*) maupun yang berpasangan (*Paired Sampel T-Test*). Kesimpulan hasil analisis data ditentukan dengan cara membandingkan nilai sig dan taraf signifikansi α , dengan kriteria jika $\text{sig} (2 - \text{tailed}) < \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $\text{sig} (2 - \text{tailed}) > \alpha$, di mana $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³²

³⁰Agung Wicaksono, *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan* (Palu, FTIK IAIN Palu, 2021), 7.

³¹Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk", *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 9.

³²Rafiq Badjeber dan Agung Wicaksono, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, K-Media, 2020), 169.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis variabel X (Pembelajaran Praktikum Sederhana) terhadap variabel Y_1 (Minat Belajar IPA Peserta Didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

2. Hipotesis variabel X (Pembelajaran praktikum sederhana) terhadap variabel Y_2 (Motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu)

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat dan motivasi belajar IPA peserta didik. Sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran praktikum, peserta didik terlebih dahulu diberikan angket minat dan motivasi belajar. Setelah peserta didik diberikan perlakuan, kemudian diberikan kembali angket minat dan motivasi belajar.

Angket minat dan motivasi belajar sebelum disebarkan kepada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu

sebagai sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket pada subjek yang lain untuk diuji validitas dan uji reliabilitasnya. Setelah angket tersebut valid dan reliabel, kemudian disebarkan kepada peserta didik di kelas IV MI Muhammadiyah Nunu untuk dilakuakn penelitian.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Minat sebelum perlakuan	.112	19	.200 [*]	.945	19	.318
Minat setelah perlakuan	.105	19	.200 [*]	.984	19	.976

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.318 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.976. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Motivasi sebelum perlakuan	.154	19	.200 [*]	.937	19	.236
Motivasi setelah perlakuan	.213	19	.023	.922	19	.126

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas, diperoleh nilai signifikansi sebelum diberi perlakuan sebesar 0.236 dan nilai signifikansi setelah diberi perlakuan sebesar 0.126. Data tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik

sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah berdistribusi normal.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
P	Minat sebelum perlakuan - Minat setelah perlakuan	-.737	9.842	2.258	5.481	4.007	-.326	18	.748

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis Paired Sampel T-Test Minat Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sampel T-Test di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.748 > 0.05$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar peserta didik.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
P	Motivasi sebelum perlakuan - Motivasi setelah perlakuan	5.000	10.116	2.321	9.876	-.124	2.154	18	.045

Gambar 4. Hasil Uji Hipotesis Paired Sampel T-Test Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sampel T-Test di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu $0.045 < 0.05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran setelah diterapkannya metode pembelajaran praktikum memperlihatkan minat dan motivasi belajar peserta didik cukup tinggi dan berperan serta dalam berdiskusi dan

bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dengan metode praktikum lebih melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam belajar. Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar, dimana peserta didik dapat secara langsung melihat dan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan praktikum.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Apabila seorang pendidik menerapkan metode pembelajaran yang tepat, hasil yang dicapai oleh peserta didik akan baik. Sebaliknya, jika metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang tepat, maka hasil yang didapatkan oleh peserta didik kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.748, yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *paired sampel T-Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.045, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran praktikum sederhana terhadap motivasi belajar IPA peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Nunu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul, dkk. "Metode Praktikum dengan Media Animasi Powerpoint: Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Belitang". *U-Tech: Journal Education of Young Physics Teacher* 2, no. 1 (2021): 23 – 28.
- Arniati, dkk. "Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMP Babussalam". *Pinisi: Journal of Teacher Professional* 3, no. 3 (2022): 193 – 199.
- Badjeber, Rafiq dan Agung Wicaksono. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta, K-Media, 2020.
- Bahriah, Evi Sapinatul dan Sella Marselyana Abadi. "Motivasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Melalui Metode Praktikum". *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 86 – 97.
- Fitri, Zelisa Nudia, dkk. "Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA". *Chemistry Education Practice* 4, no. 1 (2021): 90 – 97.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Kurniawati, Lilis, dkk. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sumber Kabupaten Cirebon". *EduMa* 4, no. 2 (2015): 62 – 74.
- Lazarowits dan Tamir. *Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang* dalam N Hidayati. Semarang: Skripsi IAIN Walosongo.
- Nisa, Umi Mahmudatun. "Metode Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran". *Proceeding Niology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 62 – 68.
- Quraisy, Andi. "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk". *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, and Technology* 3, no. 1 (2020): 7 – 11.
- Rahayu, Sri Endang Mugi, dkk. "Impresi Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kota Palangka Raya Terhadap Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Daring". *TUNAS Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2022): 1 – 6.
- Susanti, Dwi Kartika dan Nestiyanto Hadi. "Analisis Praktikum IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19". *Quangga: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2022): 95 – 102.
- Sa'Diyah, Khalimatus. "Pengaruh Pembelajaran IPA Materi Rangkaian Listrik Sederhana Berbasis Home Experiment

Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI NU Manafiul Ulum Pereng Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, Jurusan PGMI, IAIN Kudus, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA CV, 2022.

Slamet, Rokhmad dan Sri Wahyuningsih. “Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja”. *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51 – 58.

Wicaksono, Agung. *Pedoman Praktikum Olah Data SPSS Mata Kuliah Statistika Pendidikan*. Palu, FTIK IAIN Palu, 2021.

YS, Wawan Laksito. *Praktikum*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK, 2017).

Yulaida, Dewi. “Pengaruh Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan”. Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.